

**TEKNIK KOMUNIKASI DAI DALAM KEGIATAN MAJLIS TAKLIM  
MASJID ARRAHMAN KECAMATAN MENGGALA  
KABUPATEN TULANG BAWANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh**

**Indah Murti Sari**

**NPM 1703060058**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1443 H/2021 M**

**TEKNIK KOMUNIKASI DAI DALAM KEGIATAN MAJLIS TAKLIM  
MASJID ARRAHMAN KECAMATAN MENGGALA  
KABUPATEN TULANG BAWANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh**

**Indah Murti Sari**

**NPM 1703060058**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

**Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag.,M.Ag**

**Pembimbing II : Muhajir, M.Kom.I**



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1443 H/2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website*: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); *e-mail*: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

---

**PERSETUJUAN**

Judul : METODE KOMUNIKASI DAI DALAM KEGIATAN MAJLIS  
TAKLIM MASJID ARRAHMAN KECAMATAN MENGGALA  
KABUPATEN TULANG BAWANG

Nama : INDAH MURTI SARI

NPM : 1703060058

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Komunikasi dan Penyiaran  
Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Dosen Pembimbing I

**Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag**  
NIP 19690922 199803 1 004

Dosen Pembimbing II

**Muhajir, M.Kom.I**  
NIDN 2010058302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

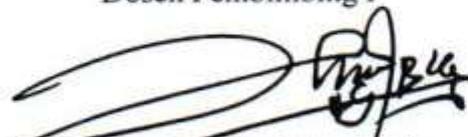
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : INDAH MURTI SARI  
NPM : 1703060058  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Yang berjudul : METODE KOMUNIKASI DAI DALAM KEGIATAN MAJLIS TAKLIM MASJID ARRAHMAN KECAMATAN MENGGALA KABUPATEN TULANG BAWANG

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing I

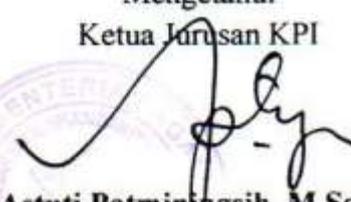
  
**Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag**  
NIP 19690922 199803 1 004

Metro, 29 September 2021

Dosen Pembimbing II

  
**Muhajir, M.Kom.I**  
NIDN 2010058302

Mengetahui  
Ketua Jurusan KPI

  
**Astuti Patminingsih, M.Sos. I**  
NIP 197702182000032001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

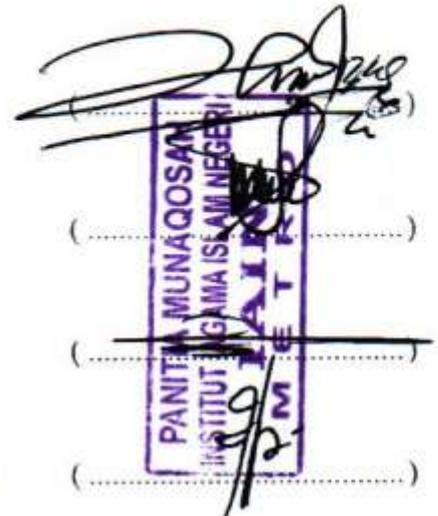
**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor: B-0688/ln.28.4/D/PP.QQ-9/11/2021

Skripsi dengan Judul: Teknik Komunikasi Dai Dalam Kegiatan Majelis Taklim Masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang disusun Oleh: Indah Murti Sari, NPM : 1703060058, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Selasa, 12 Oktober 2021

**TIM PENGUJI**

Ketua Sidang : Hemlan Elhany, M.Ag  
Penguji I : Dra. Yerni, M.Pd  
Penguji II : Muhajir, M.Kom.I  
Sekretaris : Qoiz Azizah Bin Has, M.Ag



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Alda, M.Pd  
NIP. 196910082000032003

## **ABSTRAK**

### **TEKNIK KOMUNIKASI DAI DALAM KEGIATAN MAJLIS TAKLIM MASJID ARRAHMAN KECAMATAN MENGGALA KABUPATEN TULANG BAWANG**

**Oleh**  
**Indah Murti Sari**  
**1703060058**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknik komunikasi dai dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang. untuk mengetahui hasil teknik komunikasi dai dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan pemilihan informan 3 anggota pengajian 1 dai, penelitian melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, teknik analisis data menggunakan teknis induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan teknik komunikasi dai dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang yaitu menggunakan teknik komunikasi persuasif dan teknik komunikasi instruktif dengan pendekatan mengajak dan memberikan penekanan agar ibu-ibu bisa memahami apa yang disampaikan oleh dai dapat dilaksanakan, agar ibu-ibu tersadar dan meningkatkan ibadah yang mereka tinggalkan sebelumnya, hasil teknik komunikasi dai dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang setelah menggunakan teknik persuasif dan instruktif kepada ibu-ibu yang mengikuti pengajian di majlis taklim masjid Arrahman Hasil yang dicapai Dai dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman yaitu tumbuhnya kesadaran untuk shalat bagi seluruh ibu-ibu perubahan yang sangat baik dan ibu-ibu sudah mengalami perubahan dan banyak mendapatkan ilmu dari kegiatan pengajian seperti keutamaan shalat, pentingnya shalat, dan melaksanakan shalat tepat waktu.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Murti Sari  
NPM : 1703060058  
Program Studi : SKRIPSI  
Jurusan : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro 30 September 2021

Yang menyatakan



Indah Murti Sari  
NPM 1703060058

## MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk (Q.S. Al Bayyinah Ayat 7)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan Mengucap Alhamdulillah skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua Bapak Marmo dan Ibu Sutini yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, terimakasih semua pengorbanan dan senantiasa berdoa untuk keberhasilan peneliti.
2. Adik saya Aan Galih Nur Ilahi atas kerjasamanya, yang tidak mengganggu saya dan selalu support saya dalam proses penyelesaian Skripsi.
3. Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag dan Muhajir, M.Kom.I yang telah memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Teman-teman KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) angkatan 2017. Terimakasih atas segala bentuk bantuan, dukungan dan doa serta nasehatnya.
5. Ratnasari, Ririn Suprapti, Siti Mutmainah, Nurhalizah, Dede Nurfadila, Eka Septianti, Siti Miftahul Jannah, yang selalu peneliti repotkan disaat susah maupun senang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga peneliti selesai mengerjakan Skripsi.
6. Almamater tercinta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Lampung.

Terima kasih peneliti ucapkan atas keiklasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta kasih sayang dan doanya untuk perjuangan dan pengorbanan yang telah diberikan. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Metode Komunikasi Dai Dalam Kegiatan Majelis Taklim Masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang”.

Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materi oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag pembimbing I dan Muhajir, M.Kom.I pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga peneliti kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 30 September 2021

Peneliti



Indah Murti Sari  
NPM 1703060058

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penjelasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus Masalah Penelitian .....	7
D. Pertanyaan Penelitian .....	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan.....	8
G. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis Penelitian.....	11
2. Sifat Penelitian .....	11
3. Sumber Data.....	12
4. Teknik Pengumpulan Data.....	14
5. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	15
6. Teknik Analisis Data.....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>19</b>
A. Teknik Komunikasi Dai .....	19
1. Pengertian Teknik Komunikasi .....	19

2. Jenis-jenis Komunikasi.....	26
3. Bentuk-bentuk Komunikasi.....	27
4. Dai .....	30
B. Kegiatan Majelis Taklim.....	36
1. Pengertian Majelis taklim.....	36
2. Pengertian Kegiatan.....	37
3. Fungsi Majelis Taklim.....	38
4. Kegiatan Majelis Taklim .....	41
5. Pengertian Ibadah Shalat .....	44
<b>BAB III SETTING LOKASI .....</b>	<b>50</b>
A. Sejarah Umum Majelis Taklim Masjid Arrahman .....	50
B. Visi Majelis Taklim Masjid Arrahman.....	52
C. Misi Majelis Taklim Masjid Arrahman .....	52
D. Struktur Majelis taklim Masjid Arrahman.....	53
<b>BAB IV ANALISIS DATA</b>	
A. Metode Komunikasi Dai Dalam Kegiatan Majelis Taklim Masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang .....	55
B. Hasil Metode Komunikasi Dai Dalam Kegiatan Majelis Taklim Masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang.	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Anggota pengajian ibu-ibu Majelis Taklim Masjid Arrahman	
Tabel 2. Jadwal Kegiatan dan Materi Pengajian Ibu-ibu Majelis Taklim Masjid Arrahman Bulan April-Mei 2021 .....	61
Tabel 3. Susunan Acara Pengajian Majelis Taklim Masjid Arrahman ....	62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 2. Struktur Pengurus Masjid

Lampiran 3. Anggota Pengajian Ibu-ibu Majelis Taklim Masjid Arrahman

Lampiran 4. Jadwal Kegiatan dan Materi Pengajian Ibu-ibu Majelis Taklim

Masjid Arrahman bulan April-Mei

Lampiran 5. Susunan Acara Pengajian Majelis Taklim Masjid Arrahman

Lampiran 6. Lampiran Foto

Lampiran 7. Outline

Lampiran 8. Alat Pengumpulan Data

Lampiran 9. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 10. Surat Tugas

Lampiran 11. Izin Research

Lampiran 12. Surat Balasan Research

Lampiran 13. Surat Selesai Reseach

Lampiran 14. Surat Tausiah

Lampiran 15. Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 16. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 17. Surat Uji Turnitin

Lampiran 18. Formulir Konsultasi Bimbingan

Lampiran 19. Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penjelasan Judul

Judul dalam penelitian ini adalah Teknik Komunikasi Dai Dalam Kegiatan Majelis Taklim Masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang. Adapun pembinaan karakter keagamaan adalah sebuah pendidikan non formal yang melaksanakan suatu kegiatan untuk meningkatkan apa yang sudah ada kepada yang lebih baik, dengan cara berkomunikasi sangatlah penting untuk kehidupan sehari-hari agar tidak terhalangnya suatu interaksi antara manusia satu dengan manusia lainnya.

Istilah teknik berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata *techikes* yang berarti keterampilan atau kecakapan berdasarkan keterampilan berkomunikasi yang dilakukan komunikator.<sup>1</sup>

Komunikasi merupakan istilah dari *communication*, secara etimologis asal katanya dalam bahasa latin *communis* yang memiliki makna berbagi atau menjadi milik bersama yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna. komunikasi ialah suatu proses penyimpanan informasi baik berupa pesan, ide, ataupun gagasan. Komunikasi merupakan bagian proses pengiriman atau penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak yang lain untuk mendapatkan adanya saling pengertian.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Irene Silviani, *Komunikasi Organisasi*, (Surabaya :Scopindo Media Pustaka,2020).h.48

<sup>2</sup> Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis* , (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017).h.19-20

Dai ialah seseorang yang melakukan dakwah baik secara lisan maupun tulisan atau perbuatan baik secara individu, kelompok organisasi atau lembaga, dai sendiri memiliki arti sebagai orang yang menyampaikan atau biasa dikenal sebagai komunikator dakwah.<sup>3</sup>

Teknik komunikasi yang dilakukan dai dengan ibu-ibu berupa teknik komunikasi persuasif dan teknik komunikasi instruktif, teknik komunikasi persuasif ini mengajak ibu-ibu dengan lemah lembut berbicara dengan baik-baik, sedangkan teknik komunikasi instruktif sendiri memberikan arahan kepada ibu-ibu akan pentingnya belajar agama agar ibu-ibu mau hadir dengan rutin setiap minggunya di majlis taklim masjid Arrahman.

Istilah “majlis taklim” sering diartikan sebagai kelompok atau suatu komunitas muslim yang diselenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran Islam, Pengertian ini menunjukkan bahwa arti majlis taklim meliputi semua kegiatan komunitas muslim yang berkaitan. Dengan masalah pendidikan dan pengajaran islam, tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu.<sup>4</sup>

Dengan adanya dai di majlis taklim sangatlah membantu masyarakat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan melalui pemeliharaan dan bimbingan terhadap apa yang sudah ada, serta mendapatkan hal yang belum dimilikinya. Sasaran dai kepada ibu-ibu mampu membuat ibu-ibu menghayati dan melaksanakan apa yang disampaikan dai dalam mengamalkan ajaran Islam baik dalam bidang ibadah, akhlak, serta peduli sosial dalam kehidupan sehari-hari didalam hidupnya.

---

<sup>3</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).h.19

<sup>4</sup> Asep Muhyiddin, *Kajian Dakwah Multiperspektif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).h.86

Jadi yang dimaksud dalam penegasan judul di atas dapat dijelaskan dalam judul skripsi ini menjelaskan cara komunikasi dai menggunakan teknik komunikasi persuasif dan teknik komunikasi instruktif dalam kegiatan pengajian ibu-ibu di majlis taklim dalam menerapkan shalat fardu Ashar. Dengan berfokus kepada seorang dai dan ibu-ibu pengajian dalam menerapkan shalat fardu Ashar. penelitian ini dilakukan di majlis taklim masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Manusia pada hakikatnya ialah makhluk sosial, dalam kehidupan sehari-harinya tidak bisa terlepas dari sebuah komunikasi, apapun statusnya dimasyarakat. Kegiatan sehari-hari ini selalu berhubungan dengan orang lain dalam upaya seperti memenuhi kebutuhan hidup. Dengan adanya komunikasi manusia dapat membangun konsep dirinya, membentuk sikap yang saling pengertian sesama manusia, menumbuhkan persahabatan, memelihara kasih sayang, menyebarkan pengetahuan, untuk memperoleh kebahagiaan.<sup>5</sup>

Kegiatan pengajian yang dilakukan di majlis taklim Kecamatan Menggala, untuk mengajak dalam meningkatkan shalat. Shalat merupakan kewajiban dan menjadi keharusan semua orang baik dari usia baliq hingga lansia sebelum dia meninggal tetap melaksanakan shalat. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah (Q.S. Al ankaabut:45)

---

<sup>5</sup> Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017).h.30

أَنْتُمْ مِمَّا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ  
 الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al kitab (Alquran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan)keji dan mungkar dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain) dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S. Al Ankabut ayat 45).<sup>6</sup>

Ayat di atas ini menjelaskan tentang buah yang didapat dari pelaksanaan shalat yakni dapat mengubah akhlak-akhlak yang tidak baik. Sehingga orang yang mengerjakan shalat benar-benar menjadi alternatif terhindarnya dari perbuatan keji dan munkar. Perbuatan keji adalah segala ucapan dan tingkah laku yang mengotori kehormatan dan kesucian diri sementara arti dari kata munkar ialah apa saja yang ditolak oleh syariat.<sup>7</sup>

Dai dalam mengajak ibu-ibu di majlis taklim untuk meningkatkan kesadarannya dalam melakukan shalat. dilakukan dilingkungan majlis taklim masjid Arrahman dilakukan sebagai usaha mendekatkan diri kepada Allah sebagai seorang muslim. Majlis taklim merupakan tempat berdakwah dimasyarakat yang bersifat non formal, majlis taklim ini juga dibutuhkan dimasyarakat untuk menambah wawasan dalam agama Islam dan juga

---

<sup>6</sup> Al Aliyy, *Alquran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2006).h.401

<sup>7</sup> Haidar Bagir, *Buat Apa Shalat* (Jakarta: Mizan Pustaka, 2009)h.25

meningkatkan tali silahtuhrami di masyarakat itu sendiri. Majelis taklim ini juga tempat kumpulan pengajian ibu-ibu yang diselenggarakan atas dasar kebutuhan ibu-ibu itu sendiri untuk memahami Islam di masyarakat.

Kehadiran dai tidak dapat dipungkiri bahwa di majlis taklim masjid Arrahman banyak sekali ibu-ibu yang kurang mempunyai kesadaran akan pengajian, dengan fenomena yang terjadi di masjid Arrahman ustad mengajak ibu-ibu untuk melakukan kegiatan pengajian secara rutin setiap hari minggu. Hal yang dilakukan ustad Darmawi dengan mengajak ibu-ibu, memberikan tausiah tentang pentingnya shalat. Ajakan ini mampu mengubah ibu-ibu menjadi mau berangkat dan ikut shalat fardu Ashar.

Adapun tujuan dilaksanakan pengajian ibu-ibu di masjid Arrahman adalah terpenuhinya kebutuhan rohani, meningkatkan pemahaman agama dan menambah wawasan para ibu-ibu. Selain itu, pengajian ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran ibu-ibu bahwa sangatlah penting untuk belajar agama Islam. Semua itu akan berdampak pada cara komunikasi dai kepada ibu-ibu untuk menghasilkan perubahan pada kewajiban melakukan shalat, dimana ibu-ibu tidak melakukan shalat sebab sibuk berdagang maupun bekerja diladang menjadi rajin untuk melakukan ibadah shalat.

Adapun yang menjadi permasalahan di majlis taklim masjid Arrahman ibu-ibu banyak yang melalaikan shalat karna kesibukan ibu-ibu yang berbeda-beda di majlis taklim ini tempat dimana dai mengadakan kegiatan pengajian dai bertugas untuk dapat membimbing ibu-ibu dalam meningkatkan shalatnya. Ibu-ibu sadar akan pentingnya shalat akan tetapi

belum semua ibu-ibu melaksanakan shalat dan dai perlu menyampaikannya dalam kegiatan sehingga ibu-ibu bisa faham dan mau melaksanakan shalatnya

Kemudian dengan fenomena yang terjadi di masjid Arrahman ustad Darmawi orang yang tinggal disekitar masjid Arrahman mengajak ibu-ibu untuk melakukan kegiatan pengajian secara rutin setiap hari minggu. Hal yang dilakukan ustad dengan mengajak untuk bermusyawarah kemudian dikumpulkan dan disepakati sehingga harapan kedepannya merubah ibu-ibu untuk rajin shalat. Berdasarkan hasil dari survay langsung ke lapangan yaitu di majlis taklim masjid Arrahman menurut ustad Darmawi bahwa ibu-ibu banyak yang melalaikan shalat fardu Ashar dilihat dari kegiatan mereka sebagai buruh tani singkong, karet yang pulang sore. Kemudian ibu-ibu sibuk dengan pekerjaan rumah, dan mengobrol dengan ibu-ibu yang lain.<sup>8</sup> Melihat fenomena tersebut ustad Darmawi mengumpulkan ibu-ibu untuk bermusyawarah di masjid dengan tujuan membentuk pengajian ibu-ibu sebagai solusi meningkatkan pengetahuan agama di majlis taklim.

Untuk mengubah kondisi ibu-ibu seperti ini maka dai menggunakan metode komunikasi persuasif dan instruktif dalam menerapkan shalat Ashar berjamaah, dengan cara memberi arahan pengertian kepada ibu-ibu pentingnya belajar agama islam. Dimana dalam majlis taklim ini ibu-ibu dapat belajar dan meningkatkan tali silahtuhrami. Dai adalah solusi untuk menuju perubahan yang lebih baik pada ibu-ibu Majelis Taklim Masjid Arrahman. Melihat fenomena ini, peneliti tertarik untuk meneliti dengan

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Tokoh Agama atau Ustad Darmawi di Sekitar Majelis Taklim Masjid Arrahman pada hari Senin tanggal 15 juni 2020 pukul 16.00 WIB

judul Metode Komunikasi Dai Dalam Kegiatan Majelis Taklim Masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang.

### **C. Fokus Masalah Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik komunikasi dai dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan peneliti memilih fokus penelitian berfokus pada bidang shalat Ashar, dengan perubahan ibu-ibu sebelum mengikuti dan sesudah mengikuti pengajian. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti bagaimana teknik komunikasi dai kepada ibu-ibu pengajian dalam menerapkan shalat Ashar di majlis taklim masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana teknik komunikasi Dai dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang?
2. Bagaimana hasil teknik komunikasi Dai dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang?

### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana teknik komunikasi Dai dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang.

2. Untuk mengetahui hasil teknik komunikasi Dai dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang

## **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan terutama dalam bidang pengetahuan dan ilmu komunikasi, khususnya untuk dai dalam berkomunikasi dimajlis taklim.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi peneliti yang akan mengkaji lebih dalam mengenai teknik komunikasi dai dalam kegiatan majlis taklim.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan berisi tentang uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian yang terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji, bagian ini memuat daftar hasil penelitian yang telah diteliti oleh beberapa mahasiswa yang telah melakukan penelitian sebelumnya kemudian membandingkan apakah peneliti yang akan meneliti lakukan tersebut telah diteliti sebelumnya atau belum. Namun untuk mendalami sebuah kajian tentang metode komunikasi dai, penulis berupaya untuk mencari sebuah penelitian baru yang akan menjadikan sebuah karya yang dibutuhkan oleh semua pihak yang berkaitan tentang metode komunikasi dai dalam kegiatan majlis taklim. dan

bagaimana yang membahas tentang persamaan dan perbedaan dalam pembahasan yang melibatkan peneliti dan penulis-penulis terdahulu, dengan tujuan untuk menghindari sebuah pengulangan bahasan dari yang sudah ada. Maka dari itu sudah dapat disimpulkan hal-hal yang berbeda antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya.

1. “Teknik Komunikasi Dai Nahdatul Ulama Dalam Meningkatkan Kesadaran Zakat Di Desa Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas ditulis oleh Imam Kurnia Syahputra, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatra Utara Medan Tahun 2019.<sup>9</sup> Skripsi ini menjelaskan teknik komunikasi dai NU Desa Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas dalam meningkatkan kesadaran zakat yaitu menggunakan teknik komunikasi persuasif dengan pendekatan-pendekatan program agar termotivasi sehingga meningkatkan jumlah zakatnya. Didalam sebuah persamaan dan perbedaan di dalam penelitian ini dengan penelitian Imam Kurnia Syahputra sama-sama mengkaji teknik yang digunakan dai dalam berdakwah sama-sama meneliti di sebuah daerah namun tempatnya berbeda objeknya juga berbeda Imam Kurnia Syahputra objeknya Teknik Komunikasi Dai NU kepada masyarakat untuk meningkatkan zakat di Desa Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas., sedangkan penelitian ini objeknya teknik komunikasi dai dalam kegiatan pengajian ibu-ibu dalam

---

<sup>9</sup> Imam Kurnia Syahputra, 2019, Teknik Komunikasi Dai Nahdatul Ulama Dalam Meningkatkan Kesadaran Zakat Di Desa Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Sosopan, Skripsi UIN Sumatera Utara Medan

menerapkan shalat di majlis taklim masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang.

2. “Teknik Komunikasi Da’i PT Sarana Bakar Dikdaya Wong Solo Dalam Meningkatkan Ibadah Dan Etos Kerja Karyawan Di Medan, ditulis oleh Ambar Ayu Safitri, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Tahun 2017”.<sup>10</sup> Persamaan dan perbedaan-perbedaan dalam penulisan ini dengan penulisan Ambar Ayu Safitri. Persamaannya sama-sama mengkaji teknik komunikasi dai yang membedakannya yaitu penelitian Ambar Ayu Safitri pada ditujukan pada karyawan untuk meningkatkan ibadah dan etos kerja kerja sedangkan penelitian ini untuk mengetahui teknik komunikasi dai dalam kegiatan pengajian ibu-ibu majlis taklim masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang.
3. “Teknik Komunikasi Persuasif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhamadiyah 2 Yogyakarta, ditulis oleh Diastu Karlinda, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta Tahun 2013”.<sup>11</sup> Persamaan dan perbedaan dalam penelitian Diastu Karlinda sama-sama mengkaji teknik komunikasi namun yang membedakannya dalam penelitian Diastu Karlinda meneliti di SMK Muhamadiyah lebih

---

<sup>10</sup> Ambar Ayu Safitri, 2017, Teknik Komunikasi Da’i PT. Sarana Bakar Dikdaya Wong Solo Dalam Meningkatkan Ibadah Dan Etos Kerja Karyawan Di Medan, Skripsi UIN Sumatera Utara

<sup>11</sup> Diastu Karlinda, 2013, Teknik Komunikasi Persuasif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhamadiyah 2 Yogyakarta, Skripsi UIN Yogyakarta

menekankan teknik komunikasi kepada persuasif sedangkan penelitian ini objeknya kepada teknik komunikasi dai dalam kegiatan pengajian ibu-ibu di majlis taklim masjid Arrahman.

## **G. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian dengan judul Teknik Komunikasi Dai dalam Kegiatan Majlis Taklim Masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang ialah jenis Penelitian kualitatif (*field research*) jenis yang menggunakan pertimbangan penelitian bersifat deskriptif dengan menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur atau melihat rinci tentang situasi dan kenyataan yang dilakukan seseorang dan diteliti secara mendalam, penelitian ini memanfaatkan latar belakang kemudian ditelaah berdasarkan subjek dan objek penelitian.<sup>12</sup>

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang dilakukan secara langsung yang bertujuan mempelajari secara menyeluruh sesuai dengan realita dan keadaan sekarang ini, serta interaksi langsung dengan dai di majlis taklim masjid arrahman.

### **2.Sifat Penelitian**

Peneliti ini menggunakan sifat deskriptif kualitatif sangatlah tepat untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan teknik komunikasi dai majlis taklim masjid Arrahman, dalam kegiatan

---

<sup>12</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).h. 6

pengajian ibu-ibu karena metode kualitatif dikembangkan untuk mengkaji hasil dai menggunakan metode ceramah. Dilakukan dengan mendengar pandangan partisipan terkait persepsi terhadap fenomena yang akan diteliti yakni dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari seorang yang diteliti untuk menggali data dan informasi yang dibutuhkan. Dimana objek penelitian ini adalah ibu-ibu dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman serta metode komunikasi dai menggunakan metode ceramah dalam kegiatan majlis taklim.

Berdasarkan pendapat di atas adalah dapat dipahami bahwa, penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan, yang bertujuan mempelajari secara mendalam sesuai dengan realita dan keadaan, yang bertujuan mempelajari secara mendalam sesuai dengan fakta dan keadaan saat ini, tentang teknik komunikasi dai dalam kegiatan pengajian ibu-ibu masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang.

### **3. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang dapat langsung memberikan data. Artinya data dapat didapatkan langsung dari sumber utama tanpa melalui perantara pihak manapun,

sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber penunjang.<sup>13</sup>

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang dapat langsung memberikan data. Artinya data dapat didapatkan langsung dari sumber utama.<sup>14</sup> Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa peneliti menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data yang dilakukan adalah dai dan mad'u di majlis taklim masjid Arrahman, peneliti mengambil 7 sampel diantaranya bapak Darmawi, adalah dai di majlis taklim, dan ibu Sundari, Jamilatun, Jar Wati, Rohimah, Suprih, mad'u adalah ibu-ibu yang sibuk dengan pekerjaan berkebun, dan Wagini adalah ibu yang sibuk dengan bekerja sebagai berdagang melalui analisis.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah penunjang yang berkaitan, dengan sumber data dan diperoleh dari objek yang berhubungan pada peneliti dari pihak yang berkaitan secara langsung. Adapun data sekunder dapat berupa sejarah majlis taklim, profil majlis taklim, buku yang berkaitan dengan metode komunikasi, ilmu komunikasi sebuah pengantar praktis, komunikasi organisasi, pendidikan nasional dan optimalisasi majlis taklim, atau sumber data penunjang lain yang berkaitan dan dapat

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).h.137

<sup>14</sup> *Ibid.*.h.137

menunjang dalam mengungkap data dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Majelis Taklim Masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka penulis dalam penelitian menggunakan metode pengumpulan data berupa:

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan Proses memperoleh keterangan informasi dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya dengan reponden menggunakan alat bantu yang biasanya disebut interview guid (panduan wawancara), merupakan sebuah proses wawancara.<sup>15</sup>

Peneliti ingin memperoleh data tentang metode komunikasi dai dalam kegiatan pengajian ibu-ibu di majlis taklim untuk dapat menerapkan shalat ashar berjamaah.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti akan mewawancarai 7 orang satu dai dan enam mad'u yaitu diantaranya bapak D, adalah dai di majlis taklim, dan ibu S, J, J, R, S, mad'u adalah ibu-ibu yang sibuk dengan pekerjaan berkebun, dan W, memberikan gambaran tentang ibu-ibu dalam mementingkan shalat ashar dan mencegah ibu-ibu dalam melalaikan shalat ashar di majlis taklim masjid Arrahman.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfa Beta, 2018) h.188

#### b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis, salah satu metode untuk mendapatkan data, observasi menuntut peneliti untuk mampu merasakan dan memahami fenomena-fenomena yang akan diteliti.”<sup>16</sup> Peneliti ingin memperoleh data dengan cara mengamati Perubahan ibu-ibu setelah mendengar ceramah dari dai untuk dapat mengetahui teknik komunikasi dai dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya sesuatu yang tertulis, tercatat yang dipakai sebagai bukti atau keterangan.<sup>17</sup> Peneliti mencari dokumentasi sejarah majlis taklim, foto kegiatan pengajian ibu-ibu, jadwal kegiatan, struktur pengajian, materi kegiatan di majlis taklim masjid Arrahman.

### 5. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik ini untuk mencapai keabsahan data atau data dilakukan dengan triangulasi. Pendapat Sugiyono, mengungkapkan teknik triangulasi ialah pengujian kredibilitas dengan melakukan sebuah pengecekan dengan cara sumber dan waktu.<sup>18</sup> Dalam penelitian keabsahan suatu data dapat dilakukan dengan pengecekan keabsahan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik.

---

<sup>16</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan penyuluhan Di Sekolah* (Yogyakarta : Andi Offset,1989).h.29

<sup>17</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta,2017). h.231.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Alfabeta, 2008).h. 372

a. Triangulasi sumber

Triangulasi ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Seperti hasil wawancara dengan ustad Darmawi dan ibu Sundari, Jamilatun, dan Wagini, Jar Wati, Rohimah, Suprih, untuk menguji kredibilitas data tentang cara berkomunikasi dai di majlis taklim diwawancarai sebagai informan kegiatan pengajian majlis taklim tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi ini Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika data diperoleh wawancara dengan ustad Darmawi dan ibu Sundari, Jamilatun, dan Wagini, Jar Wati, Rohimah, Suprih dicek dengan metode lain yaitu pengamatan langsung dan melihat ceramah yang disampaikan tentang shalat serta lihat respon ibu-ibu saat mendengarkan ceramah tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, teknik triangulasi yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik.<sup>19</sup> Adapun triangulasi sumber melalui hasil wawancara dari ustad Darmawi dan ibu Sundari, Jamilatun, Wagini, Jar Wati, Rohimah, Suprih, kemudian triangulasi teknik dengan cara dilakukan

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi mixed methods*, (Bandung: Alfabeta, 2018).h.327

pengamatan secara langsung pada saat dai ceramah dan respon ibu-ibu setelah mendengarkan ceramah tentang shalat.<sup>20</sup>

## 6. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknis analisis data secara induktif dimana mengarah pada fakta-fakta yang khusus, kemudian di analisis dan akhirnya ditemukan persoalan yang bersifat umum. dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>21</sup>

Penelitian yang dilakukan ini hanya menampilkan data-data kualitatif, maka peneliti akan menggunakan analisis induktif. Metode induktif adalah jalan berfikir dengan mengambil kesimpulan data yang bersifat khusus kemudian berpindah kepada penjelasan data-data yang bersifat umum.<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dalam menganalisis data menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif penerapan tersebut digunakan untuk menganalisa tentang teknik komunikasi yang digunakan dai dalam

---

<sup>20</sup>*Ibid.h.327*

<sup>21</sup>*Ibid.h. 331*

<sup>22</sup> Tim Fuad, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah*, (Metro: Institut Agama Islam Negeri, 2018).h. 44

kegiatan majlis taklim dalam menerapkan keutamaan shalat fardu ashar yang mampu merubah ibu-ibu menjadi tekun dalam shalat di Majlis Taklim Masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teknik Komunikasi

##### 1. Pengertian Teknik komunikasi

Teknik komunikasi berasal dari bahasa Yunani “*technicos*” yang berarti keterampilan.<sup>1</sup> Teknik komunikasi adalah suatu keterampilan yang dilakukan oleh komunikator dalam menyampaikan pesan kepada komunikan karena teknik adalah keterampilan, terampil dalam melakukan komunikasi akan mendapatkan respon yang baik dari sasaran komunika.<sup>2</sup> Teknik komunikasi adalah suatu sistem penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberikan informasi dan merubah sikap, pendapat dan perilaku baik langsung secara lisan maupun melalui media.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka teknik komunikasi merupakan suatu keterampilan yang disampaikan komunikator kepada komunikannya dengan memberikan informasi baik melalui lisan maupun melalui media. teknik komunikasi terdiri sebagai berikut:

##### a. Teknik Komunisi Informatif

Komunikasi informatif yaitu suatu pesan disampaikan kepada seseorang atau sejumlah orang sehingga mereka dapat mengetahuinya.

Teknik ini dapat berdampak kognitif karena komunikan dapat

---

<sup>1</sup> Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis Dan Komprehensif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020).h.44

<sup>2</sup> Morissan, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013)h.17

<sup>3</sup> Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2008)h.131

mengetahui sesuatu sesuai dengan apa yang disampaikan, seperti halnya dalam penyampaian berita dalam media cetak maupun elektronik, pada teknik informatif ini berlaku komunikasi satu arah, pesannya bersifat umum, medianya menimbulkan keserempakan, serta komunikannya heterogen, namun demikian teknik informatif dapat berlaku pada seseorang seperti halnya kajian ilmu yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa<sup>4</sup>

Teknik Komunikasi informatif ini juga sering disebut dengan *informative speaking* yaitu jenis pidato yang sama dengan seorang guru mengajar pada muridnya atau seperti seseorang yang sedang menyampaikan ceramah di depan public tertentu.<sup>5</sup> teknik komunikasi informatif yaitu komunikasi yang dilakukan dengan cara menginformasikan pesan atau pemberitahuan yang baik harus memiliki syarat yaitu unsur kelengkapan informasi dengan rumus 5W 1H, ringkas, penuh pertimbangan, kejelasan, nyata, sesuai sopan santun dan etika, dan yang utama mengandung unsur kebenaran.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat di atas teknik informatif yang digunakan oleh media bersifat asosiasi, yaitu dengan cara menumpangkan penyajian pesan pada objek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian khalayak, demikian teknik informatif ini dapat berlaku pada seseorang seperti halnya kajian ilmu yang diberikan oleh dai kepada ibu-ibu namun

---

<sup>4</sup> Irene Silviani, *Komunikasi Organisasi* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020)h.48

<sup>5</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*(Jakarta:Kencana,2011)h.273

<sup>6</sup> Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif*,2020.h.44

bersifat relatif, pasalnya pada kajian ilmu shalat sedikit banyak sudah diketahui oleh ibu-ibu.

b. Teknik Komunikasi Persuasif

Teknik komunikasi persuasif (*persuasive communication*) yaitu komunikasi yang dilakukan dengan cara membujuk dengan tujuan akhir untuk mengubah perilaku. Komunikasi persuasif sifatnya searah, ia banyak diterapkan pada seperti iklan, propaganda masyarakat dan kampanye.<sup>7</sup> Teknik Komunikasi Persuasif adalah berupa penyampaian kata-kata yang lembut yang penuh dengan hikmah dalam ceramah-ceramah dan pengajian-pengajian. Untuk kepentingan komunikasi persuasif, seorang komunikator dakwah hendaknya membekali diri mereka dengan teori-teori persuasif agar ia dapat menjadi komunikator yang efektif.<sup>8</sup>

Teknik komunikasi yang bersifat membujuk secara halus agar sasaran menjadi yakin. Biasanya dalam bentuk ajakan dengan cara memberi alasan dan prospek baik yang meyakinkan. Keuntungan komunikasi persuasif adalah menyadarkan komunikan untuk mengadakan penilaian terhadap informasi yang disampaikan sehingga dapat menentukan sikap untuk mengikuti ajakan komunikator. Kelemahannya adalah membutuhkan jangka waktu yang relatif lama

---

<sup>7</sup> *Ibid.h.44*

<sup>8</sup> *Op.cit.h.126*

karena perlu kegiatan tambahan berupa pembinaan secara terus-menerus.<sup>9</sup>

Komunikasi persuasif ini telah Allah sebutkan dalam ayat Al-Quran seperti surat An-Nahl ayat 125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.<sup>10</sup>

Ayat tersebut jika dipahami dan ditafsirkan menggunakan pendekatan ilmu komunikasi mengandung pengertian bahwasannya seorang komunikator dituntut untuk mengetahui dan memahami kondisi orang yang diajak berkomunikasi dari berbagai aspek, diantaranya dari status sosial, latar belakang pendidikan ekonomi, dan budaya.

#### c. Teknik Komunikasi Pervasif

Teknik Komunikasi Pervasif (*pervasive communication*) yaitu komunikasi yang mengandung upaya komunikator untuk menanamkan sesuatu yang dikehendakinya dengan menerobos alam bawah sadar

<sup>9</sup> Christina Lia Uripi. Untung Sujianto, *Komunikasi Kebidanan* (Jakarta: EGC, 2003).h.14

<sup>10</sup> Al Aliyy, *Alquran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2006).h.224

komunikasikan secara berulang-ulang, sehingga tujuan komunikator itu menjadi kenyataan.<sup>11</sup> Teknik komunikasi pervasif adalah cara menyampaikan pesan pada orang lain dengan berulang-ulang, sehingga sedikit demi sedikit akan masuk pada bawah sadar yang pada akhirnya akan membentuk sikap dan kepribadiannya, melalui teknik ini seorang akan memperoleh pemahaman yang akurat, karena diinformasikannya secara berulang-ulang.<sup>12</sup>

Berdasarkan pendapat di atas teknik komunikasi pervasif teknik yang disampaikan dengan cara berulang-ulang supaya komunikannya ingat apa yang disampaikan oleh komunikatornya seperti dalam penyampaian dai tentang shalat kepada ibu-ibu sehingga ibu-ibu bisa ingat apa yang disampaikan oleh dai dalam hal shalat.

d. Teknik Komunikasi Koersif

Teknik komunikasi koersif (*coersive communication*) yaitu komunikasi yang dilakukan dengan cara memaksa atau menekan penerima pesan agar pesannya mau diterima, diikuti dan dilaksanakan.<sup>13</sup> Teknik ini dapat dimaknai sebagai teknik menekan atau memaksa teknik ini menerangkan bahwa jika ingin merubah sikap, pendapat ataupun gaya

---

<sup>11</sup> Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif*, 2020.h.44

<sup>12</sup> Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*(Jakarta:Gramedia Grafindo, 2004)h.5

<sup>13</sup> Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif*, 2020.h.45

hidup seseorang maka selaku komunikator harus menggunakan teknik koersif yaitu memaksa komunikan.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat di atas teknik komunikasi koersif merupakan teknik dengan pemaksaan dimana komunikator memaksa apa yang bisa merubah sikap seseorang menjadi lebih baik lagi sehingga komunikan mengikutinya dengan terpaksa dan harus mau.

#### e. Teknik Komunikasi Instruktif

Teknik komunikasi instruktif merupakan teknik komunikasi berupa arahan atau perintah untuk melakukan suatu tugas atau melaksanakan pekerjaan.<sup>15</sup> Komunikasi yang mengandung ancaman sanksi, mengikuti prosedur-prosedur, aturan, dan bersifat paksaan sehingga orang-orang yang dijadikan sasaran komunikasi melakukan sesuatu kegiatan secara terpaksa karena takut ada akibatnya dilakukan untuk menekankan sehingga lebih disiplin<sup>16</sup>

Komunikasi instruktif disebut juga komunikasi koersif karena sama-sama bentuk perintah, ancaman, sanksi yang instruktif akan melakukan sesuatu karena keadaan terpaksa.<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat di atas teknik instruktif bertujuan untuk kegiatan majlis taklim diperlukan kedisiplinan kepada masyarakat supaya dapat hadir di saat adanya kegiatan majlis taklim, dengan ceramah yang

---

<sup>14</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)h.5

<sup>15</sup> Christina Lia Uripi. Untung Sujianto, *Komunikasi Kebidanan*.,h. 14

<sup>16</sup> ).h.54

<sup>17</sup> Irene Silviani, *Komunikasi Organisasi*.,h.49

berisi seperti keutamaan shalat komunikasi ini dapat memberikan pesan kepada komunikan untuk disiplin melaksanakan shalat fardu Ashar.

#### f. Teknik Komunikasi Manusiawi

Teknik Komunikasi Manusiawi (Human Relations) komunikasi yang dilakukan dengan mempertimbangkan nilai-nilai kemanusiaan. Hubungan tersebut tidak hanya dalam berkomunikasi namun dalam pelaksanaannya juga terkandung nilai-nilai kemanusiaan serta unsur-unsur kejiwaan yang amat mendalam. Seperti halnya mengubah sifat, pendapat atau perilaku seseorang.<sup>18</sup> komunikasi yang dilakukan dengan cara pendekatan kemanusiaan, komunikasi yang digunakan adalah dengan model interaksional.<sup>19</sup>

Teknik hubungan manusia adalah salah satu teknik dalam komunikasi yang menjelaskan bahwa disetiap kehidupan manusia tidak luput dari masalah yang dapat dipecahkan dan ada masalah yang sulit untuk diselesaikan, untuk itu komunikasi hubungan manusia sangatlah berperan didalamnya jika dilakukan kepada orang-orang yang mendapatkan masalah dan sulit untuk dipecahkan, komunikasi ini juga sering dikatakan dengan komunikasi konseling.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Irene Silviani, *Komunikasi Organisasi*.h.49

<sup>19</sup> Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif*, 2020.h.45

<sup>20</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung:Remaja Rosdakarya,1995).h.11

Berdasarkan pendapat di atas teknik komunikasi hubungan manusia dominan dilakukan secara antar pribadi atau face to face dengan cara pendekatan kemanusiaan untuk menyelesaikan masalah yang ada.

## 2. Jenis-jenis komunikasi

Jenis komunikasi adalah komunikasi secara verbal dan non verbal, komunikasi searah dan dua arah.<sup>21</sup> Jenis komunikasi dilakukan oleh manusia terdiri dari komunikasi verbal dan non verbal. Komunikasi verbal adalah jenis komunikasi yang dilakukan menyampaikan pesan dengan menggunakan kata-kata baik lisan maupun tulisan, sedangkan komunikasi non verbal adalah jenis komunikasi yang dipergunakan oleh manusia menyampaikan pesan tanpa menggunakan kata-kata.<sup>22</sup>

Berdasarkan cara penyampaian informasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

### a. Komunikasi verbal

Komunikasi lisan merupakan komunikasi yang terjalin secara langsung tanpa adanya jarak, dimana kedua belah pihak dapat bertatap muka, yang terjadi secara tidak langsung akibat jarak bisa melalui telepon.

### b. Komunikasi non verbal

---

<sup>21</sup> Tasnim dkk, *Pengantar Komunikasi Organisasi*, (Yayasan Kita Menulis, 2020).h.80

<sup>22</sup> Ahmad Sultra Rustan, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2017).h.81

Komunikasi non verbal (*nonverbal communication*) dapat dilakukan dengan memanfaatkan insting dan kemampuan memberikan lambang-lambang komunikasi melalui *Gestural communication*. Bisa melalui gambar dan foto tidak bisa dilukiskan dengan kata-kata atau kalimat.<sup>23</sup>

Berdasarkan pendapat di atas adalah jenis komunikasi ada dua yaitu verbal dan non verbal komunikasi dipandang sebagai kemampuan yang harus dimiliki individu untuk dapat berpartisipasi dan bekerja sama dalam lingkungan, adapun jenis komunikasi yang dipakai oleh dai yaitu jenis komunikasi verbal dimana dai berinteraksi secara langsung dengan ibu-ibu pengajian dalam kegiatan majlis taklim dan menyampaikan ceramah secara tatap muka dai kepada ibu-ibu.

### 3. Bentuk-bentuk komunikasi

Komunikasi antar manusia terjadi dalam berbagai bentuk, adakalanya terjadi secara tatap muka, melalui perantara atau media, Adapun bentuk-bentuk komunikasi yaitu:

#### 1 Komunikasi Pribadi

Komunikasi pribadi adalah komunikasi yang berlangsung dalam diri seseorang. Orang yang bersangkutan berperan sebagai komunikator maupun sebagai komunikan, komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) yaitu komunikasi yang berlangsung secara dialogis antara dua orang atau lebih.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Suci Marlh Koesomowidjojo, *Dasar-Dasar Komunikasi*, (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2018).h.22

<sup>24</sup> *Op.cit.*h.44

Komunikasi pribadi adalah komunikasi yang berlangsung dalam diri seseorang. Dalam komunikasi bentuk ini, orang berperan sebagai komunikator sekaligus berperan sebagai komunikan. Dia berbicara kepada dirinya sendiri, berdialog, bertanya dan dijawab oleh dirinya sendiri.<sup>25</sup> komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi yang berlangsung dalam diri seseorang saat menerima informasi, mengelolanya, menyimpannya dan menghasilkannya kembali.<sup>26</sup>

Berdasarkan pendapat di atas komunikasi pribadi atau interpersonal merupakan proses komunikasi dengan diri sendiri, dan komunikasi ini terjadi disebabkan adanya seseorang yang memberi arti terhadap suatu objek yang diamati atau berbentuk dalam pikirannya, objek dalam hal ini bisa saja dalam bentuk kejadian alam, peristiwa, pengalaman fakta yang mengandung arti bagi manusia baik yang terjadi diluar maupun dalam diri seseorang.

## 2 Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Karena berkelompok adalah salah satu kebutuhan dasar manusia. sebuah perkumpulan baru disebut kelompok jika memenuhi dua syarat, pertama, anggota-anggota kelompok merasa terikat dengan kelompok. Kedua, nasib anggota-

---

<sup>25</sup> Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2017).h. 214

<sup>26</sup> *Ibid*.h.215

anggota kelompok saling bergantung sehingga hasil setiap orang terkait dalam cara tertentu dengan hasil yang lain.<sup>27</sup>

Komunikasi kelompok adalah komunikasi tatap muka yang dilakukan tiga atau lebih individu guna memperoleh maksud dan tujuan yang dikehendaki seperti berbagai informasi, pemeliharaan diri atau pemecahan masalah sehingga semua anggota dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lain.<sup>28</sup>

Berdasarkan pendapat di atas bentuk komunikasi kelompok adalah komunikasi yang dilakukan oleh seseorang dengan kelompok, atau komunikasi yang terjadi antar kelompok dengan kelompok dan biasanya terjadi secara tatap muka. Komunikasi ini terjadi secara formal dan mempunyai secara struktur tertentu, pesan yang ingin disampaikan telah dirancang terlebih dahulu berdasarkan keadaan khalayak dan penyampaiannya telah distruktur dengan anggota-anggota tertentu.

### 3 Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan sebuah proses penyampaian pesan melalui saluran-saluran media massa, seperti surat kabar, radio, televisi dan film. Pesan yang disampaikan bersifat heterogen karena ditujukan untuk seluruh anggota masyarakat. Pesan yang disampaikan juga bersifat serempak dan seragam serta hubungan antar komunikan dengan komunikator sifatnya nonpribadi.<sup>29</sup> Komunikasi massa merupakan sebuah proses penyampaian pesan melalui saluran-saluran media massa, seperti

---

<sup>27</sup> Ibid.h.220

<sup>28</sup> Op.cit.h.45

<sup>29</sup> Ibid.h.45

surat kabar, radio, televisi, dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop.<sup>30</sup>

Berdasarkan pendapat di atas pesan yang disampaikan bersifat massal, maka karakteristik komunikasi massa adalah bersifat umum, yang artinya ditujukan untuk seluruh anggota masyarakat, pesan yang disampaikan juga bersifat serempak dan seragam.

#### **4. Dai**

##### **a. Pengertian Dai**

Dai berasal dari kata bahasa Arab yang artinya orang yang mengajak atau komunikator. Adapun pengertian khusus yaitu dai ialah orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung baik dengan perkataan, perbuatan atau tingkah laku ke arah kondisi yang lebih baik menurut syariat Alquran dan sunnah.<sup>31</sup> Dai dapat diibaratkan sebagai seorang pemandu (guide) terhadap orang-orang yang ingin mendapat keselamatan hidup dunia dan akhirat. Dalam hal ini, dai adalah seorang petunjuk jalan yang harus mengerti dan memahami terlebih dahulu mana jalan yang boleh dilalui oleh seorang muslim sebelum ia memberi petunjuk jalan kepada orang lain. Ini yang menyebabkan kedudukan seorang dai di tengah masyarakat menempati posisi penting, karena ia adalah seorang pemuka (pelopor) yang selalu diteladani oleh masyarakat sekitar.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Ibid.h.45

<sup>31</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 2013.h.68

<sup>32</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Prenada Media, 2004).h.77

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga. Dai sering disebut orang yang menyampaikan ajaran islam.<sup>33</sup> Allah SWT berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.(Qs. Ali Imran:104)<sup>34</sup>

Menurut tafsir Al-Mishbah ayat di atas menceritakan bahwa kalaulah tidak semua anggota masyarakat dapat melaksanakan dakwah, maka hendaklah ada di antara kamu wahai orang-orang yang beriman segolongan umat, yakni kelompok yang pandangannya mengarah kepadanya untuk diteladani dan didengar nasihatnya yang mengajak orang lain secara terus menerus tanpa bosan dan lelah kepada kebajikan, yakni petunjuk-petunjuk Ilahi, menyuruh masyarakat kepada yang ma'ruf, yakni nilai-nilai luhur serta adat istiadat yang diakui baik oleh masyarakat mereka, selama hal itu tidak bertentangan dengan nilai-nilai ilahiyah dan mencegah mereka dari yang munkar, yakni yang dinilai buruk lagi diingkari oleh akal sehat masyarakat.

---

<sup>33</sup> Abdul Wahid, *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*, (Kencana : Prenadamedia, 2019).h.25

<sup>34</sup> Al Aliyy, *Alquran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2006).h.50

Mereka yang mengindahkan tuntunan ini dan yang sungguh tinggi lagi jauh martabat kedudukannya itulah orang-orang yang beruntung. Mendapatkan apa yang mereka dambakan dalam kehidupan dunia dan akhirat.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dai adalah orang yang melaksanakan dakwah. Dai adalah pelopor perubahan serta menjadi suri tauladan bagi umat muslim, seorang dai harus bisa menjadi contoh kepada orang lain, untuk melakukan hal yang baik dan bisa menjaga untuk tidak melakukan hal yang buruk kepada orang lain.

#### b. Tugas dan Fungsi Dai

Tugas pokok seorang dai adalah meneruskan tugas Nabi Muhamad SAW, yaitu menyampaikan ajaran-ajaran Allah seperti dalam Al-Quran dan sunnah Rasulullah. Merealisasikan ajaran-ajaran Al-Quran dan sunnah kepada masyarakat sehingga Al-Quran dan sunnah dijadikan sebagai pedoman dan penuntun hidupnya.<sup>36</sup>Firman Allah SWT

يَأْتِيهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿٤٥﴾ وَدَاعِيًا إِلَى

اللَّهِ بِإِذْنِهِ ۚ وَسِرَاجًا مُنِيرًا ﴿٤٦﴾

Artinya: Hai Nabi, sesungguhnya kami mengutusmu untuk jadi saksi dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, dan untuk

<sup>35</sup> M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Volume 2*, (Tangerang: Lentera Hati, 2001).h.173

<sup>36</sup> *Ibid*.h.70

jadi penyeru kepada agama Allah dengan izin-nya dan untuk jadi cahaya yang menerangi.(Qs. Al-Ahzab:45-46)<sup>37</sup>

Ayat di atas menurut tafsir Al-mishbah memberitahu bahwa, Hai Nabi Muhammad sesungguhnya kami mengutusmu kepada seluruh umat manusia sebagai yakni untuk menjadi saksi kebenaran, dan pembawa berita gembira bagi orang-orang beriman berupa kebahagiaan dunia dan akhirat dan pemberi peringatan kepada siapapun yang enggan menerima tuntunan Allah. Serta disamping itu, engkau juga menjadi penyeru kepada agama Allah dengan izinnya itu ringanlah beban tugas ini atas dirimu dan juga engkau merupakan cahaya yang menerangi jalan manusia yang diliputi oleh kegelapan syirik dan kedurhakaan.<sup>38</sup>

Keberadaan dai dalam masyarakat luas mempunyai fungsi yang cukup menentukan. Fungsi dai adalah sebagai berikut.

a. Meluruskan akidah

Sudah menjadi naluri bahwa manusia selalu tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan yang tidak terkecuali terhadap keyakinan dan akidahnya. Banyak terjadi pada seorang muslim, tetapi karena sesuatu hal keyakinan berubah dan bergeser hal tersebut disebabkan adanya faktor luar yang memengaruhi. Dalam menghadapi masyarakat yang seperti itu, keberadaan dai berfungsi meluruskan kembali anggota masyarakat yang kedapatan mulai melakukan

---

<sup>37</sup> Al Aliyy, *Alquran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2006).h.

<sup>38</sup> M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Volume 2*, (Tangerang: Lentera Hati, 2001).h.292

praktik-praktik syirik atau yang mendekatinya kepada jalan yang di ridhai Allah sehingga mereka tetap pada suatu keyakinan bahwa hanya Allah-lah Dzat yang maha kuasa lagi maha perkasa, tidak ada satu kekuatan pun yang mampu menandingi kekuatan dan kekuasaan Allah.<sup>39</sup>

b. Memotivasi umat untuk beribadah dengan baik dan benar

Kehadiran manusia di muka bumi tidak lain adalah untuk beribadah mengabdikan kepada Allah. Yaitu melaksanakan suatu aktivitas dalam rangka melaksanakan hubungan langsung kepada Allah.

Ibadah seperti ini merupakan ibadah khusus yang dalam islam telah diatur. Seorang muslim tidak dibenarkan mengubah ibadah-ibadah khusus yang telah diatur sesuai dengan cara sendiri. Al-Quran memang tidak mengatur ibadah-ibadah khusus ini sampai sedetail-detailnya, tetapi Nabi Muhamad SAW telah mengaturnya dengan jelas dalam sunnahnya. Hal semacam inilah dai berfungsi memotivasi umat untuk bisa beribadah dengan benar dan baik sehingga muncul suatu kesadaran untuk selalu belajar sekaligus mengamalkan apa yang dipelajarinya.<sup>40</sup>

c. Menegakkan amar ma'ruf nahi munkar

Betapa luhurnya konsep islam yang menganjurkan umatnya untuk selalu saling mengingatkan berbuat baik dan meninggalkan

---

<sup>39</sup> *Ibid.*h.71

<sup>40</sup> *Ibid.*h.73

yang tidak baik. Landasan persaudaraan seperti harus selalu dipelihara dan dibina sehingga umat islam semuanya terbina menjadi umat yang mulia dan erat tali persaudaraannya.<sup>41</sup>

Berdasarkan pendapat di atas tugas dan fungsi dai merupakan meluruskan akidah, memotivasi umat untuk beribadah, menegakkan amar ma'ruf nahi munkar, dai mengingatkan akan pentingnya beribadah kepada Allah dan mengajak ibu-ibu melakukan shalat berjamaah shalat Ashar.

### c. Sifat-sifat Dai

Keberadaan dai ditengah masyarakat tidak dapat dipisahkan bahwa dirinya sebagai *agent of change* (agen pembaharuan) yang berarti ia harus inovatif, dinamis serta kreatif.

Sifat-sifat seorang dai antara lain :

1. Dai harus beriman dan bertaqwa kepada Allah
2. Dai harus ikhlas dalam melaksanakan dakwah, dan tidak mengedepankan kepentingan pribadi
3. Dai harus ramah dan penuh pengertian
4. Dai harus tawadhu atau rendah hati
5. Dai harus sederhana dan jujur dalam tindakannya
6. Dai harus tidak memiliki sifat egoisme
7. Dai harus memiliki semangat yang tinggi dalam tugasnya
8. Dai harus sabar dan tawakkal dalam melaksanakan tugas dakwah
9. Dai harus memiliki jiwa toleransi yang tinggi
10. Dai harus memiliki sifat terbuka atau demokratis
11. Dai tidak memiliki penyakit hati atau dengki<sup>42</sup>

Berdasarkan penjelasan dia atas dai adalah suri tauladan bagi masyarakat objek dakwah. Karena sebagai panutan, maka sudah

---

<sup>41</sup> *Ibid.*h.74

<sup>42</sup> *Ibid.*h.75

selayaknya bahwa figur seorang dai adalah figur yang dicontoh dalam segala aspek kehidupan manusia.

## **B. Kegiatan Majelis Taklim**

### **1. Pengertian Majelis Taklim**

Majlis taklim merupakan lembaga yang menyelenggarakan tempat pelaksanaan belajar mengajar agama islam. Oleh sebab itu ia mengoprasionalkan program-program sesuai dengan kemampuan dan kapasitasnya.<sup>43</sup> Majlis taklim sebagai lembaga pendidikan non formal pada masa sekarang ini mempunyai kedudukan tersendiri dalam mengatur pelaksanaan pendidikan seumur hidup. Majlis taklim juga sebagai wadah informasi untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara efektif dan berkesinambungan kepada peserta jamaah untuk bertukar pikiran.

Majlis berasal dari bahasa Arab, yaitu majlis yang artinya tempat duduk, taklim artinya pengajaran. Jadi majlis taklim merupakan tempat untuk mengadakan pengajaran dan pengajian agama Islam, tempat berkumpul. Majlis taklim merupakan tempat mendidik, mengajar, dan

---

<sup>43</sup> Ahmad Sultra, "Pengaruh Kemampuan Komunikasi Ketua Majelis Taklim Terhadap Efektivitas Dakwah," *Jurnal Al-Khitabah* II, no. 1 (2017):41.

membina moral spriritual untuk meningkatkan sumber daya muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.<sup>44</sup>

Makna taklim secara bahasa merupakan memberitahukan, menerangkan, mengabarkan, sesuatu (ilmu) yang dilakukan dengan cara berulang-ulang sehingga dapat mempersepsikan maknanya dan berbekas pada jamaah. Adapun penggunaan makna, selanjutnya ta'lim diartikan dengan makna pengajaran dan kadang diartikan dengan makna pengajaran dan kadang diartikan juga dengan makna pendidikan.<sup>45</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka majlis taklim merupakan lembaga non formal tentang keagamaan untuk mencapai tujuan yang lebih baik, dan diselenggarakan secara berskala yang diikuti oleh jamaahnya.

## **2. Pengertian Kegiatan**

Kegiatan adalah sebuah operasi individu yang untuk kegunaannya dalam penjadwalan dapat dipandang sebagai suatu satuan kegiatan terkecil yang tidak dirinci lagi.<sup>46</sup> Suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus. Penyelenggara kegiatan itu sendiri bisa merupakan badan, instansi pemerintah, organisasi, orang pribadi, lembaga, dan lain-lain. Biasanya kegiatan dilaksanakan dengan berbagai alasan tertentu, karena suatu kegiatan bukan barang. Seperti kampanye

---

<sup>44</sup> Abdul Hamid, *Memaknai Kehidupan*, (Tangerang : Ryu, 2020).h. 81

<sup>45</sup> Helmawati, *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Ta'lim*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013).h. 79

<sup>46</sup> Else Haryati, "Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga PKK Di RT 23 Masjid Baiturahman Kelurahan Pematang Gubernur", *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, Vol.1 No 1, (2017).h.63

sebuah partai politik, atau bahkan sosialisasi sebuah kebijakan pemerintah.<sup>47</sup> Kegiatan merupakan bagian dari program dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program<sup>48</sup>

Berdasarkan pendapat di atas kegiatan adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara bersama untuk mencapai suatu tujuan menjadi lebih baik. Seperti kegiatan pengajian yang akan merubah masyarakat lebih baik dari sebelumnya.

### **3. Fungsi Majelis Taklim**

Majlis taklim selain sebagai tempat pembinaan ibadah, juga merupakan pusat pendidikan Islam yang menjalankan fungsinya untuk mengajarkan ajaran agama Islam supaya dapat dipahami diamalkan oleh umat Islam pada umumnya.<sup>49</sup> Selanjutnya majlis taklim harus menjalankan fungsinya dalam pembinaan aktivitas keagamaan, dimana aktivitas keagamaan tersebut meliputi. Menjalankan amal ibadah secara rutin dalam kehidupan sehari-hari seperti shalat, dzikir, doa, membaca Alquran. Melaksanakan amal ibadah sosial seperti menyantuni anak yatim, membayar zakat, infaq, membantu sesama. Mengamalkan sifat-sifat utama (akhlakul karimah) seperti jujur, adil, menghormati orang lain, sopan santun, berbuat baik kepada tetangga, menjaga ketentraman keluarga, bekerja keras, suka memaafkan kesalahan orang lain dan

---

<sup>47</sup> Leonardo Bloomfield, *Language*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1995).h.256

<sup>48</sup> Ramlan S, *Kegiatan Menurut Para Ahli*, diunduh pada 17 januari 2021

<sup>49</sup> Muhamad Arif Mustofa, “Majelis Ta’lim Sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam”, *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol.1, No.01, (2016).h.12

segainya.<sup>50</sup> Majelis taklim sebagai lembaga pendidikan nonformal memiliki beberapa fungsi, di antaranya:

1. Fungsi keagamaan, yakni membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
2. Fungsi sosial, yakni menjadi wahana silaturahmi, menyampaikan gagasan dan sekaligus sarana dialog antar ulama, umara, dan umat.
3. Fungsi ekonomi, yakni sebagai sarana tempat pembinaan dan pemberdayaan ekonomi jamaahnya.
4. Fungsi seni dan budaya, yakni sebagai tempat pengembangan seni dan budaya islam.
5. Fungsi ketahanan bangsa, yakni menjadi wahana pencerahan umat dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, dan berbangsa<sup>51</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka fungsi majlis taklim telah difungsikan sebagai pusat pendidikan bagi umat islam sejak zaman Rasulullah untuk membina hubungan yang baik saling menghargai antara sesama manusia, dan manusia dengan Allah guna menjadi umat yang berakhlak mulia.

Metode-metode yang digunakan dalam majlis taklim antara lain:

#### 1. Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang paling sering digunakan dai dalam proses pembelajaran di majlis taklim karna dianggap paling mudah dan praktis dilaksanakan.<sup>52</sup> Metode ini merupakan metode penyampaian yang klasik tetapi masih dipakai orang dimana-mana sampai dengan sekarang, metode ceramah adalah sebuah metode mengajar dengan penyampaian informasi dan pengetahuan lisan kepada

---

<sup>50</sup> *Ibid.*h.3

<sup>51</sup> *Ibid.*h.91

<sup>52</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem* (Semarang: Rasail Media Group, 2008)h.95

jamaah yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Metode ceramah ini juga hendaknya dipadukan dengan strategi yang relevan yakni yang sesuai dengan materi, karena materi tauhid tidak dapat untuk diperagakan dan sangat sukar untuk didiskusikan dalam keyakinan Islam wujud tuhan, malaikat, nabi, hari kiamat dan seterusnya sama sekali tidak dapat digambarkan atau divisualkan).

Alasan dipergunakan metode ceramah dalam penyampaian materi saat pelaksanaan pengajian biasanya karena karena terdapat beberapa pertimbangan diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Metode ceramah dilakukan secara klasikal, apalagi dalam penelitian ini majlis taklim tentunya banyak anggotanya.
  2. Pada saat penyampaian materi jika diperlukan menggunakan alat bantu peraga sesuai dengan materi yang disampaikan
  3. Materi yang disampaikan dengan metode ceramah adalah materi pemahaman mengenai tauhid, ibadah, aqidah, hukum fiqih
2. Tanya jawab

Metode tanya jawab adalah suatu metode didalam majlis taklim yaitu seorang dai bertanya kemudian ibu-ibu menjawab ataupun sebaliknya tentang materi yang sudah disampaikan.<sup>53</sup> Metode tanya jawab ini dilakukan sebagai pelengkap dari metode ceramah dalam selingan pembicaraan yang sudah disampaikan, oleh karena itu metode dapat dikatakan metode tanya jawab hanya sebagai pelengkap atau

---

<sup>53</sup> Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta:Rineka Cipta, 2001)h.5

penopang pada materi ceramah, apalagi pada majlis taklim yang materinya tentang tauhid, ibadah, akidah dan lainnya metode tanya jawab digunakan untuk merangsang para ibu-ibu dengan adanya metode tanya jawab maka akan lebih mudah para ibu-ibu memahami materi yang telah disampaikan sebelumnya ataupun tentang materi yang lain yang belum dipahami.

#### **4. Kegiatan Majlis Taklim**

##### **a. Yasinan Tahlil**

Yasinan adalah sebuah kegiatan membaca surat yasin secara bersama-sama yang dipimpin oleh seorang kaum, biasanya yasinan juga dilengkapi dengan bacaan surat Al-fatihah, dan bacaan tahlil serta ditutup dengan doa dan aamiini oleh para jamaah. Adapula yasinan dilaksanakan untuk memperingati dan mengirim doa keluarga yang sudah meninggal ada juga yasinan dipercaya untuk meminta hajat kepada Allah agar orang yang sakit yakin bisa dibaca dengan harapan jika bisa sembuh semoga cepat sembuh, dan jika Allah menghendaki yang bersangkutan kembali kepadanya, semoga cepat diambil olehnya dengan tenang.<sup>54</sup>

Yasinan digunakan dalam majlis taklim di masyarakat. Yasinan merupakan sebuah kegiatan membaca surat Yasin secara bersama-sama yang dipimpin oleh ustad, biasanya Yasinan juga dilengkapi dengan bacaan Al-Fatihah, dan bacaan tahlil kemudian ditutup dengan doa dan

---

<sup>54</sup> Munawir Abdul Fatah, *Tradisi Orang-orang NU* (Yogyakarta: Kanisius, 1998)h.11

di aminkan oleh jamaahnya.<sup>55</sup> Yasinan sebagai suatu proses keagamaan adalah bagian dari tradisi yang dipandang sebagai kehendak untuk memperoleh berkah, restu dan pengharapan tentang suatu kondisi yang lebih baik.<sup>56</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, yasinan menjadi salah satu kegiatan yang ada di majlis taklim. Yasinan dilaksanakan di hari kamis malam jumat dirumah warga secara bergilir diawali dengan pembukaan oleh ustad dengan mengirimkan surat Al-Fatihah yang dikirimkan untuk keluarga, sahabat, dan kaum muslimin lalu ustad melanjutkan membaca Yasin dan diikuti oleh yang lain sampai selesai dilanjutkan dengan berdzikir lalu berdoa, setelah selesai dilanjutkan dengan makan makan bersama.

#### b. Pengajian

Pengajian dalam bahasa arab disebut *At-ta'allimu* asal kata *Ta'allama Yata'allamu Ta'liman* yang artinya belajar. Pengertian dari makna pengajian atau ta'lim mempunyai nilai ibadah tersendiri, hadir dalam belajar ilmu agama bersama seorang alim atau orang yang berilmu merupakan bentuk ibadah yang wajib bagi setiap muslim. Pengajian menurut para ahli berbeda pendapat dalam mendefinisikan pengajian ini diantara pendapat-pendapat mereka adalah menurut Muhzakir mengatakan pengajian merupakan istilah yang digunakan umum yang digunakan untuk melakukan berbagai suatu kegiatan

---

<sup>55</sup> Sudirman Anwar, *Management Of Student Develoment*, (Riau : Indragiri, 2015).h.92

<sup>56</sup> Mulyono, "Peran Jamaah Yasin Sebagai Pusat Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Kontekstualita*, Vol 25, No.1 (Juli 2009)h.114

belajar dan mengajar tentang keagamaan.<sup>57</sup>Pengajian secara bahasa berasal dari kata dasar “kaji” yang berarti pelajaran (terutama dalam hal agama), selanjutnya pengajian adalah ajaran dan pengajaran, pembaca Alquran. Kata pengajian berbentuk dengan awalan “pe” dan akhiran “an” yang memiliki dua pengertian yang pertama sebagai kata kerja yang berarti pengajaran yakni pengajaran ilmu-ilmu agama Islam, dan kedua sebagai kata benda yang menyatakan tempat yaitu tempat untuk melaksanakan pengajaran agama Islam yang dalam pemakaiannya banyak istilah yang digunakan pada masyarakat sekarang dikenal dengan majlis taklim.<sup>58</sup>

Pengajian ibu-ibu merupakan pengajian yang dilaksanakan di masjid arrahman pengajian ini terbuka untuk ibu-ibu karna partisi ibu-ibu lebih banyak, maka kegiatan ini di lakukan dengan rutin seminggu sekali yaitu setiap hari minggu. Adapun kegiatannya diawali dengan pembukaan, membaca Alquran, sholawat, membaca yasin, ceramah yang disampaikan oleh dai kemudian doa, diakhiri dengan penutup dan shalat Ashar berjamaah di masjid.

Kegiatan majlis taklim merupakan bergerak dalam bidang dakwah islam, lazimnya disampaikan dalam bentuk ceramah, tanya

---

<sup>57</sup> Pradijarta Dirdjosanto, *Memelihara Umat* (Yogyakarta: LKIS, 1999)h.3

<sup>58</sup> Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeven, 1997).h.120

jawab oleh seorang ustad atau kiai di hadapan para jamaahnya. Kegiatan lebih dijadwalkan waktu dan ditentukan tempatnya.<sup>59</sup>

Tujuan kegiatan di majlis taklim adalah dalam rangka menyiarkan ajaran Islam. Selain itu, kegiatan majlis taklim juga merupakan sarana untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan, penambah wawasan atau pengetahuan umum, serta melalui kegiatan majlis taklim dapat membantu jamaah memecahkan masalah kehidupan dari sudut pandang ajaran Islam.<sup>60</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diuraikan bahwa kegiatan majlis taklim masjid Arrahman meliputi pengajian yang dilakukan untuk kebutuhan rohani masyarakat, dimana masyarakat mengikuti kegiatan pengajian ibu-ibu, yang berfungsi untuk menambah pengetahuan tentang keagamaan sebagai tuntunan dalam kehidupan sehari-hari yang menjadi dasar dalam hidup damai.

## 5. Pengertian Ibadah Shalat

Secara bahasa shalat artinya doa, sedangkan menurut istilah adalah suatu sistem ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan, dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam, berdasarkan atas syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu. Ia disebut shalat karena menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan shalat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SWT. Dari sini maka

---

<sup>59</sup> Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan Dan Pembaharuan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenadamedia, 2018).h.157

<sup>60</sup> Helmawati, *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Ta'lim*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).h.105

shalat dapat menjadi permohonan pertolongan dan menyingkirkan bentuk kesulitan yang ditemui dalam perjalanan hidupnya, sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya :wahai orang-orang beriman yang beriman! Mohon pertolonganlah (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang yang sabar (Q.S. Albaqarah(2):153)<sup>61</sup>

Shalat berarti suatu sistem ibadah yang tersusun dan beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai takbir dan diakhiri dengan salam berdasarkan atas syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu.<sup>62</sup> Menghadap hati dan jiwa kepada Allah SWT yang mendatangkan rasa takut menumbuhkan rasa kebesarannya dengan sepenuh hati khusuk dan ikhlas di dalam beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.<sup>63</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa pancaran dari perbuatan-perbuatan lahir dan batin, dilengkapi dengan ucapan( bacaan) berupa permohonan kepada Allah yang telah ditentukan dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam yang dengannya kita beribadah kepada Allah SWT menurut syarat-syarat yang telah ditentukan.

#### **a. Dasar hukum diwajibkan shalat**

---

<sup>61</sup> Abdul Aziz Muhammad Azam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqih Ibadah*(Jakarta: Amzah, 2015)h.145

<sup>62</sup> Abdul Hamid, *Fiqih Ibadah* (Bandung:Pustaka Setia, 2009)h.191

<sup>63</sup> Tengku Muhammad Habsi Ash Shiddiqiey, *Pedoman Shalat* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976)h. 436

Dalil atau hukum diwajibkan shalat, tercantum dalam Alquran surat An-nur ayat 56

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : dan dirikanlah shalat sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat.<sup>64</sup>

#### b. Waktu melaksanakan Shalat

Shalat tidak boleh dilaksanakan disembarang waktu, Allah SWT dan Rasulullah SAW telah menentukan waktu-waktu pelaksanaan shalat yang benar menurut syariat Islam.<sup>65</sup> Allah SWT berfirman dalam Alquran surat An-Nisa ayat 103 sebagai berikut:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ  
فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى  
الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: maka apabila kamu telah menyelesaikan shalatmu, ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.<sup>66</sup>

Agar lebih sistematis, waktu-waktu shalat wajib sebagai berikut:

<sup>64</sup> Al Aliyy, *Alquran dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2006)h. 358

<sup>65</sup> Abdul Hamid, *Fiqh Ibadah*,h.191

<sup>66</sup> Al Aliyy, *Alquran dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2006)h.96

1. Waktu shalat dhuhur

Waktu shalat dhuhur dimulai dari tergelincirnya matahari ditengah-tengah langit yang berlangsung sampai dengan bayangan sesuatu sama panjang dengan bayangan saat tergelincirnya matahari.

2. Waktu shalat ashar

Bermula dari bayangan sesuatu benda telah sama panjang dengan benda itu sendiri, yaitu setelah matahari tergelincir yang berlangsung sampai dengan terbenamnya matahari.

3. Waktu shalat maghrib

Dimulai bila matahari telah terbenam dan tersembunyi dibalik tirai dan berlangsung sampai terbenam syafak atau awan merah.

4. Waktu shalat isya

Waktu shalat isya dimulai sejak lenyapnya syafak merah sampai seperdua malam. Waktu shahur isya cukup panjang, tetapi sebaiknya sebelum menunaikan shalat isya jangan tidur, karena apabila kelelahan, waktupun berganti dengan shubuh.

5. Waktu shalat subuh

Waktu shalat subuh dimulai saat terbitnya fajar shadiq dan berlangsung hingga terbit matahari pagi.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Abdul Hamid, Fiqih Ibadah, h.193-196

### c. Syarat-syarat shalat

#### 1. Islam

Orang yang bukan Islam tidak diwajibkan shalat, berarti ia tidak dituntut(keadaan) untuk mengerjakannya di dunia hingga ia masuk Islam, karena meskipun dikerjakannya, tetap tidak sah.

#### 2.Suci dari haid(kotoran) dan nifas

#### 3.Berakal

#### 4.Balig(Dewasa)

#### 5. Telah sampai dakwah (perintah rasulullah)

#### 6. Melihat atau mendengar

Melihat atau mendengar menjadi syarat wajib mengerjakan shalat, walaupun pada suatu waktu untuk kesempatan mempelajari hukum-hukum syarak. Orang yang buta dan tuli sejak dilahirkan tidak dituntut dengan hukum karena ada jalan baginya untuk belajar hukum-hukum syarak.

#### 7 Jaga

Maka orang yang tidur tidak wajib shalat begitu juga orang yang lupa Sabda Rasulullah:

“yang terlepas dari hukum ada tiga macam: kanak-kanak hingga ia dewasa, orang tidur hingga ia bangun, orang gila hingga ia sembuh” (riwayat abu daud, ibnu majah. Hadis sahih).<sup>68</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka syarat shalat meliputi orang Islam, suci dari haid dan nifas, berakal, baliq, sudah sampai dakwah, melihat atau mendengar dan jaga

### d. Rukun shalat

#### 1. Niat

#### 2. Takbiratul ihram

#### 3. Berdiri tegal bagi yang berkuasa ketika shalat fardhu, boleh sambil duduk atau berbaring bagi yang sedang sakit.

#### 4. Membaca surat Alfatihah pada tiap-tiap rakaat

#### 5. Rukuk, dengan tumakninah

#### 6. I'tidal dengan tumakninah

#### 7. Sujud dua kali dengan tumakninah

#### 8. Duduk di antara dua sujud dengan tumakninah

#### 9. Duduk tasyahud akhir

#### 10. Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW ketika tasyahud akhir

#### 11. Memberi salam yang pertama(kanan)

---

<sup>68</sup> Rasjid Sulaiman, *Fiqih Islam* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016)h.64-67

## 12. Tertib berurutan mengerjakan rukun-rukun tersebut

Berdasarkan pendapat di atas, rukun shalat meliputi niat, takbiratul ihram, berdiri bagi yang mampu jika sakit maka diperbolehkan duduk atau terbaring, membaca surat alfatihah pada setiap rakaatnya, rukuk, I'tidal, sujud dua kali, duduk diantara dua sujud, duduk tasyahud akhir membaca shalawat kepada nabi saat tasyahud akhir memberi salam dan tertib.

### e. Hal yang membatalkan shalat

1. Meninggalkan salah satu rukun atau sengaja memutuskan rukun sempurna, umpamanya melakukan I'tidal sebelum sempurna rukuk
2. Meninggalkan salah satu syarat misalnya berhadass dan terkena najis yang tidak dimaafkan baik pada badan ataupun pakaian, sedangkan najis itu tidak dapat dibuang ketika itu, kalau najis itu juga dapat dibuang ketika itu juga maka shalatnya tidak batal serta terbuka aurat, sedangkan ketika tidak dapat ditutup. Ketika itu juga dapat ditutup kembali maka shalatnya batal.
3. Sengaja berbicara dengan kata-kata yang biasa ditujukan kepada manusia, sekalipun kata-kata tersebut bersangkutan dengan shalat kecuali jika lupa.
4. Banyak bergerak, melakukan sesuatu dengan tidak ada perlunya (hajat) seperti bergerak tiga langkah atau memukul tiga kali berturut-turut. Karena orang dalam shalat itu hanya disuruh mengerjakan yang berhubungan dengan shalat saja sedangkan pekerjaan yang lain hendaklah ditinggalkan.
5. Makan atau minum keterangannya sebagaimana no 4 keadaan makan dan minum sangat berlawanan dengan keadaan shalat.<sup>69</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka hal yang membatalkan shalat

yaitu meninggalkan salah satu rukun, meninggalkan salah satu syarat

, sengaja berbicara saat shalat, banyak bergerak, makan ataupun minum.

---

<sup>69</sup> Rasjid Sulaiman, *Fiqih Islam*.h.98-100

### **BAB III**

#### **SETTING LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Umum Penelitian Di Majelis Taklim Masjid Arrahman**

###### **1. Sejarah Majelis Taklim Masjid Arrahman**

Wawancara dan observasi dilakukan di Desa Srimulyo Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang mengenai metode komunikasi dai dalam kegiatan majlis taklim. Masjid Arrahman didirikan di kampung Srimulyo Lingkungan Kibang RT/RW 010/002 Kelurahan Menggala Tengah Kecamatan Menggala atas nama masyarakat Srimulyo, dibina oleh bapak Sunarto dulu masjid arrahman merupakan sebuah mushala kecil kemudian masyarakat sekitar bergotong royong mengumpulkan dana sehingga berdiri masjid dan nama masjid tersebut adalah masjid Arrahman berdiri pada tahun 2007.<sup>1</sup>

Sebelum adanya majlis taklim masyarakat sering berdiam di rumah setelah selesai dari kegiatan pekerjaan sehingga kurangnya silahtuhrami dan wawasan masyarakat yang ada disekitar. Akhirnya didirikanlah sebuah pengajian ibu-ibu yang diadakan di masjid Arrahman setiap hari minggu.<sup>2</sup> Majelis taklim ibu-ibu tersebut didirikan karena adanya kesepakatan musyarwah pada tanggal 22 September 2018 didalam kesepakatan Ibu Rokayah ketua pengajian di majlis taklim masjid Arrahman ibu Wagini sebagai bendahara ibu Sutini sekertaris dan bapak

---

<sup>1</sup> Sejarah majlis taklim dicatat tanggal 1 Desember 2018

<sup>2</sup> Sejarah majlis taklim dicatat tanggal 1 Desember 2018

Darmawi sebagai pembina sekaligus dai pengajian ibu-ibu. Tujuan untuk mendirikan pengajian ibu-ibu karena ingin dilaksanakan pengajian ibu-ibu di masjid Arrahman terpenuhinya kebutuhan rohani, meningkatkan pemahaman agama dan menambah wawasan para ibu-ibu. Selain itu, pengajian ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran ibu-ibu bahwa sangatlah penting untuk belajar agama Islam. Dan pada tanggal 29 September 2018 berdirilah pengajian ibu-ibu dan program majlis taklim yang ada di sekitar majlis taklim ini tidak hanya untuk kalangan ibu-ibu, tetapi juga untuk bapak-bapak dan anak – anak muda.

Metode komunikasi kegiatan majlis taklim dilakukan dengan menyampaikan pesan pada ibu-ibu yang ingin mengikuti pengajian dengan mengajak ibu-ibu dengan lemah lembut berbicara dengan baik-baik, memberikan arahan kepada ibu-ibu akan pentingnya belajar agama agar ibu-ibu mau hadir dengan rutin setiap minggunya di majlis taklim masjid Arrahman, kemudian mendata dan mengajak tanpa pemaksaan.

Kegiatan ini pada saat itu anggotanya ibu-ibu. Pada tahun 2017 kegiatan majlis taklim Arrahman terdapat kegiatan pengajian ibu-ibu yang dilakukan seminggu sekali pada hari minggu. Kegiatan ini tidak berlangsung lama karna banyak ibu-ibu yang sibuk bekerja, mengurus rumah tangga.

Atas dasar kesungguhan dari ustad Darmawi untuk mengajak ibu-ibu mengikuti kegiatan pengajian majlis taklim Arrahman yang berjumlah 20 orang tapi semakin berjalannya waktu kegiatan majlis taklim mulai

mengalami peningkatan pada anggota majlis taklim sudah 36 anggota yang mengikuti pengajian. Saat ini kegiatan majlis taklim anggotanya ibu-ibu.

#### **B. Visi Majlis Taklim Masjid Arrahman**

1. Sebagai forum pendidikan islam yang berfungsi untuk mengajak dan menyeru kaum muslimim dan muslimat untuk lebih mengenal Islam.
2. Meningkatkan nilai keislaman di masyarakat.
3. Membina pemuda untuk lebih memahami ajaran agama Islam yang baik dan benar, dan mengaplikaskannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

#### **C. Misi Majlis Taklim Masjid Arrahman**

1. Mewujudkan masyarakat yang Islami.
2. Meningkatkan ketekunan ibadah pada masyarakat.
3. Mewujudkan generasi pemuda yang berakhlakul karimah dan taat dalam beribadah.<sup>4</sup>

---

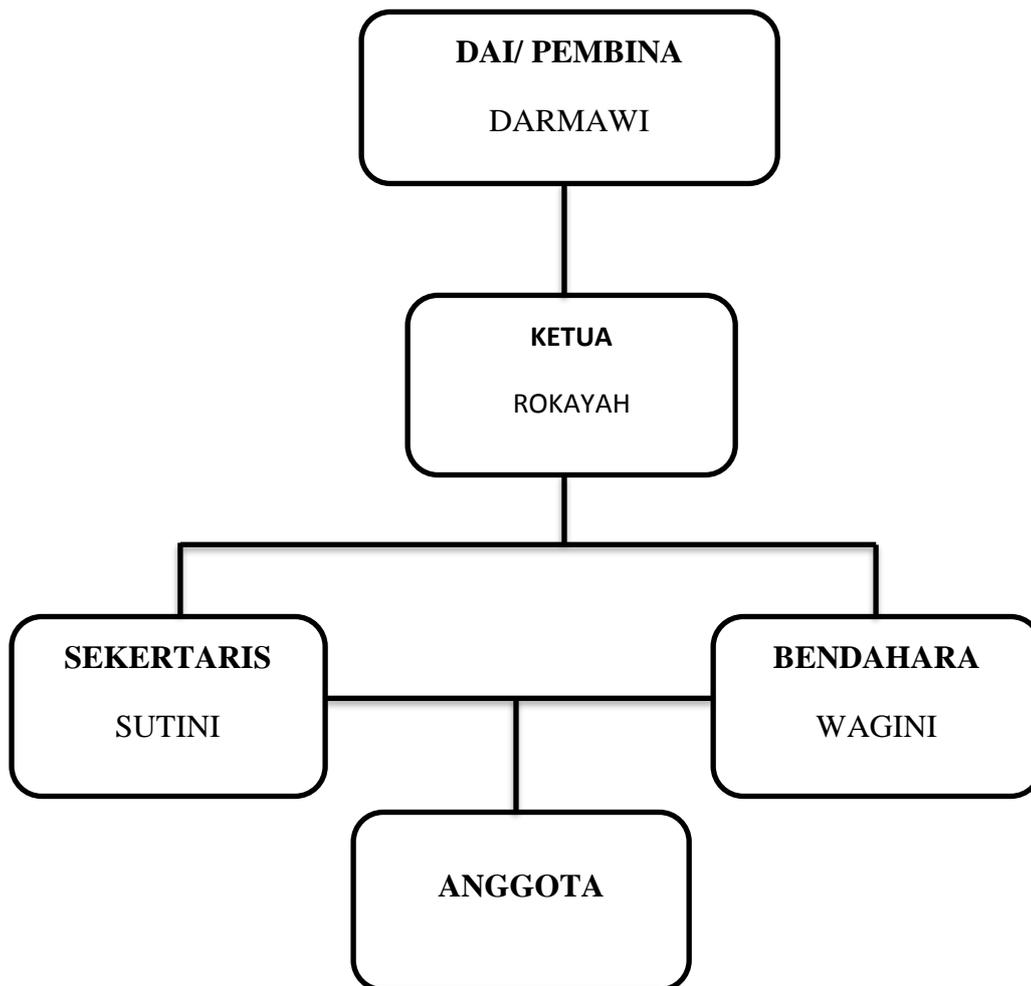
<sup>3</sup> Sejarah majlis taklim dicatat tanggal 7 Desember 2018

<sup>4</sup> Sejarah majlis taklim dicatat tanggal 8 Desember 2018

#### D. Struktur Organisasi Majelis Taklim

Adapun struktur pengajian ibu-ibu majlis taklim masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang 2018 terdiri dari.<sup>5</sup>

#### STRUKTUR ORGANISASI MAJLIS TAKLIM MASJID ARRAHMAN



Materi kegiatan

---

<sup>5</sup> Dokumen Catatan Kepengurusan Pengajian Ibu-ibu

Materi yang disampaikan pada pengajian ini meliputi tauhid, ibadah, akhlak, kematian. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memberikan gambaran secara umum mengenai materi di atas yaitu:

- a. Tauhid diantaranya tentang keesaan Allah, sifat-sifat wajib Allah dan lain-lain.
- b. Ibadah mempelajari hal-hal yang berkaitan pentingnya beribadah dengan iman, islam, ihsan dalam aplikasi kehidupan sehari-hari.
- c. Akhlak mempelajari hal-hal yang berkenaan dengan perilaku kepada orang yang ada di lingkungan sekitar.
- d. Kematian mempelajari pentingnya mengingat mati karena hidup tidak selamanya di dunia.<sup>6</sup>

Dari pendapat di atas materi kegiatan yang disampaikan oleh dai meliputi ilmu tauhid tentang keesaan Allah bahwasannya Allah itu satu, tentang Ibadah seperti shalat, pentingnya shalat, keutamaan shalat, manfaat shalat, tentang akhlak manusia dalam berperilaku dan tentang kematian.

---

<sup>6</sup> Dokumen Catatan Kegiatan Pengajian tanggal 7 November 2020

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Teknik Komunikasi Dai Dalam Kegiatan Majelis Taklim Masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang**

Terkait dengan judul peneliti memahami bahwa teknik komunikasi dai dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap perubahan ibu-ibu di Desa Srimulyo Lingkungan Kibang RT/RW 010/002 Kelurahan Menggala Tengah Kecamatan Menggala, teknik komunikasi merupakan suatu keterampilan penyampaian suatu pesan atau pernyataan oleh seseorang kepada orang lain, maka pembahasan selalu berkaitan dengan cara penyampaian Dai kepada ibu-ibu pengajian majlis taklim masjid Arrahman agar dapat diterima dengan baik, sehingga menimbulkan sebuah perhatian peneliti untuk meneliti, melihat teknik komunikasi dai dengan ibu-ibu pengajian yang bisa menimbulkan perubahan ibu-ibu termasuk dalam bidang ibadahnya. Kegiatan pengajian merupakan aktivitas yang dilaksanakan umat Islam memiliki kewajiban dalam melakukan kegiatan dengan syariat Islam agar dapat memperoleh ilmu agama pertama untuk ibu-ibu yang mengikutinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustad Darmawi Dai di majlis taklim Arrahman menyatakan bahwa:

“teknik yang digunakan di majlis taklim dua cara yakni menggunakan teknik persuasif dan instruktif adapun proses komunikasi persuasif yaitu dengan cara mengajak dan membujuk ibu-ibu dalam menyampaikan dakwah agar terjadi perubahan sikap, keyakinan dan pendapat sesuai keinginan ibu-ibu tanpa adanya unsur paksaan dan proses komunikasi

instruktif ketika dai menyampaikan dakwah memberikan sedikit demi sedikit penekanan supaya ibu-ibu bisa memahami dan mau mengerti untuk merubah sikap, opini dan perilaku yang lebih baik lagi seperti memberikan ilmu kepada ibu-ibu dan bisa mengamalkan apa yang telah disampaikan kepada mereka, jadi saya mengajak bagaimana yang seharusnya tata cara kita beribadah atau yang lainnya kemudian saya harapkan setelah saya sampaikan ini ibu-ibu mau melaksanakannya, jadi dengan metode ini sedikit demi sedikit ada kemajuan tentang apa yang belum ibu-ibu ketahui menjadi lebih tau. kalau dalam kegiatan majlis taklim ini acaranya yang pertama pembacaan Alquran kemudian membaca yasin bersama, tausiah yang saya sampaikan tema apa yang akan dibahas saat itu kemudian ditutup dengan doa dan selesai. Kalau tujuan saya ini bisa memberikan edukasi pembelajaran atau pemahaman tentang cara ibadah yang sesuai syariat yang diajarkan Rasulullah agar ibu-ibu mengetahui jika sebelumnya ibu-ibu tidak tahu tentang ilmu tapi dengan saya ajak ke majlis taklim ini ibu-ibu bisa bertanya secara langsung jika belum faham, dalam pelaksanaannya alhamdulillah sudah rutin setiap minggunya jadi seminggu sekali yaitu siang jam 13:30 sampai 15:10 kalau agendanya satu kali dalam seminggu karna hari minggu itu ibu-ibu mempunyai waktu luang. Adapun hambatan dalam penyampaian kalau setiap kegiatan pasti ada namun biasanya ibu-ibu sering telat atau yang tidak rutin yang minggu ini ikut minggu berikutnya tidak ikut jadi materi yang disampaikan tidak semuanya faham. Faktor yang mempengaruhi proses komunikasi kalau ibu-ibu berkumpul dengan alasan cuaca yaitu pesan yang disampaikan tidak tersampaikan dengan baik karna tidak datang kemudian ketika saya menyampaikan materi ibu-ibu sibuk ngobrol masing-masing jadi yang saya sampaikan tidak begitu didengarkan”.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini, peneliti memahami bahwa pengajian majlis taklim di masjid Arrahman sangat baik dengan cara dai mengajak dan memberikan penekanan dalam menyampaikan ilmu sedikit demi sedikit dapat mengubah ibu-ibu menjadi lebih baik lagi dan ilmu yang di dapat bisa dipahami oleh ibu-ibu. Dai mengatakan bahwa kegiatan yang ada di majlis taklim dimulai dengan pembacaan Alquran, pembacaan yasin, tausiah dan diakhiri dengan penutup dengan acara ini bisa dipahami kegiatan ini sangat

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Tokoh Agama atau Ustad Darmawi di Sekitar Majlis Taklim Masjid Arrahman pada Jumat 2 Juli 2021 pukul 16.30 WIB

baik untuk kehidupan ibu-ibu dan membawa perubahan kebaikan kedepannya. Adapun yang disampaikan tentang keutamaan shalat di majlis taklim masjid Arrahman merubah ibu-ibu untuk berubah menjadi lebih tekun lagi dalam menjalankan shalat, dalam berkomunikasi dai menyampaikan pesan-pesan keislaman untuk mengajak ibu-ibu sesuai dengan syariat Islam, dimana dai berceramah dan mengajarkan agar informasi tentang agama yang didapatkan bisa direalisasikan. Ibu-ibu yang masih awam dengan ilmu agama disini bisa berubah setelah adanya kegiatan pengajian ini karena tujuan pengajian ini untuk memberikan edukasi pembelajaran atau pemahaman tentang tata cara ibadah yang sesuai dengan syariat yang diajarkan oleh Rasulullah. Hal yang sama juga dirasakan oleh ibu Sundari anggota pengajian di majlis taklim Arrahman mengatakan bahwa:

“iya berdampak baik pada diri saya dalam penyampaian yang disampaikan membawa perubahan untuk saya setelah saya mengikuti pengajian ini saya bisa menjadi lebih baik lagi kegiatan yang dilaksanakan juga dimulai baca Alquran, yasinan taushiah dan doa dampak buat saya dengan adanya kegiatan pengajian ini saya bisa berubah sedikit demi sedikit karna dulunya saya lebih mentingin kerjaan dan sekarang saya mulai berubah untuk tetap melaksanakan shalat meskipun banyak kerjaan di rumah, alasan saya datang ke pengajian pertama untuk sambung silaturahmi dengan ibu-ibu yang lain selanjutnya untuk menambah ilmu, kegiatan yang dilaksanakan sangat positif cara penyampaian dai mudah difahami dan bisa bertanya kalau belum faham harapan saya dari dai terus sebarkan ilmu faktor penghambat dalam menerima materi kurangnya kefokusannya saya adapun materi yang saya ingat tentang shalat dimana dai menyampaikan materi itu saya jadi keinget mati, adapun waktu pelaksanaannya tidak lama biasanya dari jam 13.30 sampai 15.10 saya mengikuti kegiatan pengajian ini seminggu sekali yaitu hari dihari minggu siang, saya mengikuti pengajian awal 2019 jadi saya tidak mengikuti kegiatan dari awal dimulai, dari penyampaian yang disampaikan dai di majlis taklim Arrahman saya mendapatkan pengetahuan agama yang tadinya awam

sekarang tahu sedikit demi sedikit yang disyukuri ajalah namanya kemajuan itu semua sedikit demi sedikit”.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini, Dai menggunakan teknik komunikasi dengan penyampaian mengajak ke arah yang lebih baik lagi, dengan teknik persuasif dan instruktif materi yang disampaikan juga dapat dipahami oleh komunikator dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Ibu-ibu yang awam bisa belajar tentang agama di pengajian majlis taklim ini mereka juga bisa berubah sedikit demi sedikit dalam hal kebaikan terutama dalam menjalankan shalat. Hal yang sama juga dirasakan oleh ibu Jamilatun anggota pengajian di majlis taklim mengatakan bahwa

“iya alhamdulillah penyampaian ceramah dai bisa membawa dampak yang baik untuk diri saya dan ibu-ibu yang lainnya, cara penyampaian dai yang memberikan edukasi dalam mengajak shalat membuat saya sadar bahwa shalat itu tiangnya agama, kegiatan yang dilaksanakan awalnya baca Alquran, terus baca yasin, abis itu tausiah dan doa. Kalok alasan saya datang ke pengajian untuk cari ilmu adapun pandangan saya dalam kegiatan majlis taklim ini kegiatan yang bagus untuk ibu-ibu. Cara penyampaian dai juga mudah dipahami kadang kalok saya belum faham saya tanyakan dan beliau mau menjelaskan sampai saya faham, harapannya yang menyampaikan tausiah jangan hanya dai saja kalok bisa ya ustad dari luar juga, faktor penghambat saya ketika hujan saya tidak datang atau ketika masih banyak kerjaan yang tidak bisa saya tinggalkan jadi ketinggalan pembahasan yang kemaren gitu, saya mengikuti kegiatan dari awal pada akhir tahun 2018 saya mengikuti pengajian seminggu satu kali dihari minggu siang adapun ilmu yang saya peroleh banyak dari shalat, keutamaan shalat, tentang kematian dan lainnya”.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini, peneliti menemukan banyak perubahan ibu-ibu setelah mengikuti pengajian dan shalat mereka semakin bagus dalam pelaksanaannya. Ibu-ibu tidak hanya tahu tentang shalat

---

<sup>2</sup> Wawancara Dengan Ibu Sundari, Anggota Pengajian Majlis Taklim Masjid Arrahman Pada Tanggal 3 Juli 2021 Pukul 14.00

<sup>3</sup> Wawancara Dengan Ibu Jamilatun Anggota Pengajian Majlis Taklim Masjid Arrahman Pada Tanggal 3 Juli 2021 Pukul 15.40

tetapi tahu tentang kematian yang semakin dekat, ibu-ibu juga mendapatkan banyak ilmu dalam kegiatan ini. Hal tersebut juga dirasakan oleh ibu Jar Wati anggota pengajian majlis taklim masjid Arrahman mengatakan bahwa:

“Iya berdampak baik karena dengan dai memberikan pemahaman tentang shalat kami menjadi lebih giat dalam ibadah shalat adapun kegiatan majlis taklim seperti membaca al-quran, membaca yasin, ceramah dan doa-doa sesudah mengadakan kegiatan, alasan datang ke majlis taklim untuk menuntut ilmu agama pandangan terhadap kegiatan bagus sih karena bisa membuat kegiatan yang baik, bisa merubah seseorang menjadi lebih baik dan paham agama, penyampaian dai mudah dimengerti dan membekas dihati jadi selalu ingat dengan apa yang di ucapkan faktor penghambatnya Karena banyak yang difikirkan dan banyak kegiatan lain jadi kadang-kadang suka lupa sama yang disampaikan, pesan yang saya ingat shalat itu wajib, jangan sampai ditinggalkan, apalagi sholat asar keutamaannya banyak sekali, saya mengikuti pengajian Sejak 2018 akhir kalau tidak salah, 2 tahun terakhir ini kegiatannya dilakukan kurang lebih Sekali dalam seminggu, dilakukan setiap hari minggu saja, yang saya dapatkan Iya banyak mendapatkan pengetahuan tentang agama yang sebelumnya saya belum terlalu ngerti”<sup>4</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini peneliti menemukan banyak perubahan ibu-ibu setelah mengikuti pengajian berdampak baik ibu-ibu lebih giat melaksanakan shalatnya ibu-ibu antusias dalam pelaksanaan pengajian ini karna mereka mendapatkan ilmu yang lebih dipengajian ini terutama dalam bidang shalatnya. Hal tersebut dirasakan juga oleh ibu Rohimah anggota pengajian majlis taklim masjid Arrahman mengatakan bahwa:

“Pesan yang disampaikan berdampak baik untuk mengubah sikap lebih baik lagi penyampaiannya dalam materi membekas sehingga kita takut untuk tidak melaksanakan kewajiban sebagai umat muslim, Kegiatan yang ada di majlis taklim dimulai dengan membaca alquran, membaca

---

<sup>4</sup> Wawancara Dengan Ibu Jar Wati Anggota Pengajian Majlis Taklim Masjid Arrahman Pada Tanggal 3 Juli 2021 Pukul 13.00

Yasin, ceramah dan doa, alasan saya untuk mendapatkan ilmu pandangan terhadap kegiatan Pandangan saya terhadap kegiatan bagus, karna mendukung ibu-ibu dalam hal kebaikan, mengajarkan banyak ilmu kepada ibu-ibu, Penyampaian dai dalam teknik komunikasinya lebih dengan cara mengajak dan membujuk dengan itu ibu-ibu bisa mau dan faham apa yang dimaksud dari penyampaian materi yang diberikan dai, Faktor penghambatnya saya sibuk mengurus keluarga kadang-kadang saya izin untuk hadir tapi selalu saya usahakan hadir pesan dai yang saya ingat banyak baik dari shalat, mati, akidah dan lainnya saya mengikuti pengajian sejak awal 2019 dilakukan seminggu sekali saya memperoleh banyak pengetahuan terutama dalam ilmu agama”.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti ini, peneliti menemukan dalam penyampaian dai kepada ibu-ibu ibu mengubah sikap ibu-ibu menjadi lebih baik lagi dai juga mengajarkan banyak ilmu dalam kegiatan majlis taklim ibu-ibu memperoleh pengetahuan terutama dalam ilmu agama pesan yang disampaikan dai kepada ibu-ibu juga bisa diterima dan mudah difahami. Hal tersebut juga dirasakan oleh ibu Suprih Anggota pengajian majlis taklim masjid Arrahman mengatakan bahwa:

“Dalam penyampaian dai yang disampaikan ke saya alhamdulillah berdampak baik Kegiatannya baca Alquran, baca Yasin, ceramah sama doa, alasan saya datang ke majlis taklim untuk dengerin ceramah pandangan dalam kegiatan ini bagus saya seneng aja gitu dalam penyampaiannya mudah difahami kadang saya tersentuh dengan kalimat-kalimat yang disampaikan harapannya saya dan ibu-ibu yang lainnya bisa lebih baik lagi faktor penghambat Kadang kalok saya kecapean saya ngantuk dan kalok ngantuk itukan susah untuk menerima pesan yang disampaikan, pesan yang saya Ingat tentang shalat ketika saya ada ujian seberat apapun saya harus tetap shalat saya mengikuti pengajian bulan febuari 2019 kegiatannya satu minggu sekali saya memperoleh pengetahuan tentang hukum-hukum agama, larangan dan kewajiban dalam agama Islam”.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Ibu Rohimah Anggota Pengajian Majlis Taklim Masjid Arrahman Tanggal 3 Juli 2021 pukul 09.00

<sup>6</sup> Wawancara Dengan Ibu Suprih Anggota Pengajian Majlis Taklim Masjid Arrahman Tanggal 3 Juli 2021 Pukul 11.00

Berdasarkan hasil wawancara peneliti ini, peneliti menemukan penyampaian yang disampaikan dai baik, ibu-ibu suka dengan kegiatan pengajian ini apalagi dengan adanya pengajian ini ibu-ibu bisa lebih faham ilmu tentang shalat kegiatan ini sangat membantu ibu-ibu untuk berubah menjadi lebih baik lagi hal yang sama juga dirasakan oleh ibu Wagini Anggota pengajian majlis taklim masjid Arrahman mengatakan bahwa:

“iya teknik komunikasi dai berdampak baik untuk kehidupan saya dan juga ibu-ibu mempunyai rutinitas kegiatan kearah yang positif adapun kegiatan yang dilakukan di pengajian dimulai dengan membaca Alquran membaca yasin, tausiah dan doa. Iya dengan adanya kegiatan ibu-ibu pengajian membawa perubahan yang positif dalam agama, alasan saya datang ke pengajian untuk mencari bekal akhirat karna hidupakan hanya sementara, metodenya bagus dalam penyampaian dijelaskan secara gamblang dan materinya memang apa yang dilakukan dikehidupan sehari-hari seperti shalat lima waktu, kegiatannya sangat bermanfaat sekali adapun harapan saya bisa lebih tekun dalam menjalankan ibadah penghambatnya terkadang kesibukan rumah yang tidak bisa ditinggalkan seperti dagang dipasar yang pulang kesorean, pesan yang masih saya ingat tentang hal shalat sesibuk apapun luangkan waktu untuk melakukan shalat serta sedekah karena sedekah tidak akan mengurangi rezeki kita, saya mengikuti kegiatan sejak ada kegiatan anjuran pengajian untuk harinya dihari minggu siang ilmu yang saya peroleh banyak sekali pengetahuan yang saya dapatkan sehingga membuat saya sadar serta banyak pelajaran dari apa yang diucapkan dai”.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti ini, peneliti menemukan banyak keberhasilan dai dalam teknik komunikasinya dengan penyampaian kepada ibu-ibu sehingga pesan-pesan yang disampaikan oleh dai kepada ibu-ibu bisa diterima dengan baik, dai juga menyampaikan melalui metode komunikasi dengan teknik persuasif dan instruktif yaitu komunikasi dalam penyampaian dakwah dengan ajakan dan memberikan penekanan sehingga materi yang

---

<sup>7</sup> Wawancara Dengan Ibu Wagini Anggota Pengajian Majelis Taklim Masjid Arrahman Tanggal 3 Juli 2021 Pukul 19.40

diberikan dapat dipahami oleh ibu-ibu pengajian dan membawa perubahan untuk ibu-ibu menjadi lebih baik lagi setelah mengikuti pengajian, cara komunikasi dai juga bisa diterima dan difahami oleh ibu-ibu pengajian kegiatannya yang berdampak sangat baik membuat ibu-ibu rutin berangkat dan tekun dalam melaksanakan shalat.

#### **B. Hasil Teknik Komunikasi Dai Dalam Kegiatan Majelis Taklim Masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang**

Hasil yang didapatkan oleh ibu-ibu setelah mengikuti pengajian di majlis taklim masjid Arrahman yaitu perubahan yang dirasakan oleh ibu-ibu setelah Dai mengajak dengan teknik komunikasi dengan teknik persuasif dan instruktif karena dalam mengajak harus dengan cara yang lemah lembut dan memberikan penekanan untuk takut akan hal yang tidak dilaksanakan seperti dosa meninggalkan shalat sehingga hal tersebut untuk mempengaruhi seseorang agar sesuai apa yang diinginkan. Dai juga sering memberikan motivasi supaya bisa membuat ibu-ibu menjadi lebih baik lagi dan mendalami tentang ajaran agama Islam secara luas seperti keutamaan shalat kepentingan shalat yang harus dilaksanakan setiap hari. Dari kegiatan ini ibu-ibu sudah mengalami banyak perubahan seperti yang disampaikan oleh ustad Darmawi dai di majlis taklim masjid Arrahman mengatakan bahwa:

“iya alhamdulillah hasilnya sudah banyak ibu-ibu mengalami perubahan meskipun belum semuanya setidaknya mereka sudah mau berubah yang tadinya tidak rutin dalam beribadah sekarang sudah rutin yang sebelumnya shalatnya belum sempurna mereka udah mau belajar shalat yang benar yang tadinya shalat tidak tepat waktu sekarang belajar untuk tepat waktu sedikit demi sedikit mereka tahu tentang ilmunya semua juga

karna hidayah Allah dan usaha mereka dalam memperbaiki diri karna perubahan itu tidak instan pelan-pelan dan istiqomah”.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini, peneliti mengamati hasil wawancara tersebut bahwasannya dai menyampaikan dakwahnya dengan ibu-ibu pengajian dengan baik sehingga ibu-ibu mendapatkan ilmu tentang ibadah, kematian dan sudah diamalkan dalam kehidupan sehari-hari juga anggota pengajian yang mengikuti seperti yang disampaikan oleh ibu Sundari anggota pengajian di majlis taklim masjid Arrahman mengatakan bahwa:

“iya alhamdulillah saya mendapatkan banyak pengetahuan agama dari dai yang tadinya awam tentang shalat sekarang sedikit demi sedikit sudah tahu tentang keutamaan shalat, pentingnya shalat, bekal akhirat dan lainnya saya jadi tahu apa yang dilarang dan apa yang diperbolehkan dalam agama kemudian saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari”.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini, peneliti mengamati bahwasannya ibu-ibu sangat bersyukur dengan adanya kegiatan pengajian di majlis taklim karna dengan adanya pengajian ibu-ibu bisa memahami dan menambah ilmu yang tadinya ibu-ibu tidak tahu keutamaan shalat, pentingnya shalat, bekal ke akhirat sekarang ibu-ibu sudah mulai tahu dan melaksanakan kewajibannya. Hal tersebut juga dirasakan oleh ibu Jamilatun anggota pengajian di majlis taklim masjid Arrahman mengatakan bahwa:

“iya alhamdulillah ceramah yang disampaikan dai berhasil membuat saya berubah karna dulunya saya tidak begitu faham dengan ilmu agama sekarang sudah faham sudah melaksanakan shalat dengan rutin dan mengamalkannya di kehidupan saya dari ceramah yang saya dapatkan mengajarkan saya bahwa hidup tidak selamanya sehingga saya harus

---

<sup>8</sup> Wawancara Dengan Tokoh Agama atau Ustad Darmawi Di Sekitar Majlis Taklim Masjid Arrahman Tanggal 2 Juli 2021 Pukul 16.30

<sup>9</sup> Wawancara Dengan Ibu Sundari Anggota Pengajian Majlis Taklim Masjid Arrahman Tanggal 3 Juli 2021 Pukul 14.00

melaksanakan kewajiban tersebut dan alhamdulillah adanya dai membuat saya mudah melaksanakan ibadah”.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini, peneliti mengamati hasil wawancara tersebut bahwasanya dai bisa mengajak ibu-ibu untuk berubah menjadi lebih baik lagi dan penyampaian dai bisa diterima dengan baik oleh ibu-ibu pengajian. Hal serupa juga yang disampaikan oleh ibu Jar Wati anggota pengajian di majlis taklim masjid Arrahman mengatakan bahwa :

“ banyak perubahan karena saat ceramah banyak mengingatkan dan pemahaman agama bisa merubah seseorang menjadi lebih baik dan paham agama dampaknya baik untuk saya apalagi shalat itu wajib saya mendapatkan banyak pengetahuan yang tadinya gak ngerti sekarang menjadi mengerti kegiatan ini sangat membantu ibu-ibu yang ada disini”.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti ini, peneliti mengamati hasil wawancara tersebut bahwasanya dai dalam menyampaikan pesan ke ibu-ibu dalam kegiatan majlis taklim ibu-ibu mengalami perubahan yang baik dan berdampak baik juga untuk ibu-ibu dengan penyampaian yang mudah difahami ibu-ibu senang dengan apa yang disampaikan oleh dai. Hal tersebut juga dirasakan oleh ibu Rohimah anggota pengajian di majlis taklim masjid Arrahman mengatakan bahwa:

“Iya berdampak baik dalam kehidupan sehari-hari saya untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi saya memperoleh banyak pengetahuan terutama dalam ilmu agama dikegiatan majlis taklim pandangan saya terhadap kegiatan bagus, karna mendukung ibu-ibu dalam hal kebaikan, mengajarkan banyak ilmu kepada ibu-ibu terutama dalam bidang

---

<sup>10</sup> Wawancara Dengan Ibu Jamilatun Anggota Pengajian Majlis Taklim Masjid Arrahman Tanggal 3 Juli 2021 Pukul 15.40

<sup>11</sup> Wawancara Dengan Ibu Jar Wati Anggota Pengajian Majlis Taklim Masjid Arrahman Pada Tanggal 3 Juli 2021 Pukul 13.00

shalatnya dan saya setelah mengikuti pengajian mengalami perubahan yang lebih baik lagi dari sebelumnya”.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini, peneliti mengamati hasil wawancara tersebut bahwasanya dalam kegiatan majlis taklim ibu-ibu banyak mendapatkan pengetahuan penyampaian dai juga mudah difahami sehingga ibu mengalami perubahan yang baik dalam ilmu agamanya baik dari shalatnya dan lainnya. Hal tersebut juga dirasakan oleh ibu Suprih anggota pengajian di majlis taklim masjid Arrahman mengatakan bahwa :

“saya seneng aja gitu dalam penyampaiannya mudah difahami kadang saya tersentuh dengan kalimat-kalimat yang disampaikan dengan pengajian ini saya bisa faham agama karna penyampaian dai mudah difahami, saya memperoleh pengetahuan tentang hukum-hukum agama, larangan dan kewajiban dalam agama Islam banyak hasilnya dalam perubahan hidup saya menjadi lebih baik lagi”.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini, peneliti mengamati hasil wawancara tersebut bahwasanya dai dalam penyampaiannya mudah difahami dengan kalimat-kalimat yang membujuk mudah dilaksanakan oleh ibu-ibu terutama dalam melakukan shalatnya ibu-ibu lebih banyak mendapatkan ilmu agama di majlis taklim masjid Arrahman. hal tersebut juga dirasakan oleh ibu Wagini anggota pengajian di majlis taklim masjid Arrahman mengatakan bahwa:

“banyak perubahannya yang positif terutama dalam hal shalat karna itukan kewajiban yang harus dilaksanakan dan mencari bekal untuk akhirat dengan shalat fikiran menjadi lebih tenang, ada ketenangan tersendiri yang saya rasakan ketika melakukan shalat dengan rutin dan

---

<sup>12</sup> Wawancara Dengan Ibu Rohimah Anggota Pengajian Majlis Taklim Masjid Arrahman Tanggal 3 Juli 2021 pukul 09.00

<sup>13</sup> Wawancara Dengan Ibu Suprih Anggota Pengajian Majlis Taklim Masjid Arrahman Tanggal 3 Juli 2021 Pukul 11.00

sekarang alhamdulillah sudah faham hukum meninggalkan shalat sehingga saya takut untuk melanggarnya”.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti ini, peneliti mengamati hasil wawancara tersebut bahwasanya dai dalam mengajak ibu-ibu dalam kegiatan pengajian seperti hal ibadah sudah banyak mengalami perubahan karena kegiatan pengajian sangatlah penting bagi umat Islam untuk bekal ke akhirat nanti dengan adanya dai di majlis taklim masjid Arrahman sangatlah baik dan bermanfaat karena dai bisa membawa perubahan dan memberikan edukasi dalam mengajarkan dan menyebarkan ajaran Islam.

---

<sup>14</sup> Wawancara Dengan Ibu Wagini Anggota Pengajian Majelis Taklim Masjid Arrahman Tanggal 3 Juli 2021 Pukul 19.30

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari beberapa pembahasan pada bab-bab terdahulu maka dapat diuraikan kesimpulan yaitu:

1. Komunikasi dai dulu dalam kegiatan majlis taklim dengan memberikan arahan dan mengajak bermusyawarah kemudian disepakati bersama untuk melaksanakan kegiatan pengajian ibu-ibu untuk datang ke masjid dengan adanya ibu-ibu di masjid dai lebih mudah menyampaikan tausiah dan mengajarkan ilmu agama terutama dalam bagian ibadah karna sebelumnya ibu-ibu masih minim ilmu agama dan tidak semua ibu-ibu faham akan hukum meninggalkan ibadah.

Teknik komunikasi dai sudah baik ada dua teknik komunikasi yang digunakan dai dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman dalam meningkatkan shalat menggunakan teknik komunikasi persuasif dan teknik komunikasi instruktif dengan proses komunikasi persuasif yakni dengan cara pendekatan mengajak membujuk agar terjadi perubahan sikap, keyakinan sesuai keinginan ibu-ibu untuk menjadi lebih baik lagi dan proses komunikasi instruktif dengan cara memberikan penekanan dalam materi yang disampaikan oleh dai agar ibu-ibu bisa memahami apa yang disampaikan dai sehingga ada perubahan lebih rutin dalam melaksanakan ibadah. dan pelaksanaan kegiatan pengajian tiap minggunya juga sudah dijadwalkan yaitu seminggu satu kali setiap hari minggu dan sudah

terstruktur, adapun susunan kegiatan pembukaan, pembacaan ayat Alquran, sholawat nabi, membaca yasin, ceramah dan diakhiri dengan doa. Dari kegiatan yang terlaksana sudah cukup baik.

2. Hasil teknik komunikasi dai dulu kegiatan majlis taklim ibu-ibu masih sedikit yang hadir namun seiring berjalannya waktu ibu-ibu sudah mulai hadir dan merasakan perubahan yang lebih baik seperti ada ketenangan tersendiri ketika mengikuti pengajian karna mendapatkan ilmu dan menambah silahtuhrami

Hasil teknik komunikasi yang dicapai dari dai dalam kegiatan majlis taklim yaitu ibu-ibu mengalami perubahan sedikit demi sedikit dalam ibadahnya menjadi lebih rutin saat beribadah, ibu-ibu banyak mendapatkan ilmu agama yang positif yang tadinya belum faham sekarang lebih faham dalam beribadah, tumbuhnya kesadaran dari ibu pengajian dalam melaksanakan shalat walaupun sedikit demi sedikit tapi lama kelamaan ibu-ibu sudah berubah, ibu-ibu mendapatkan banyak ilmu dalam kegiatan majlis taklim ini terutama dalam ilmu agamanya dan hukum-hukum agama dalam shalatnya.

## **B. SARAN**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu peneliti sarankan yaitu:

1. Dai dalam penyampaian dakwahnya dengan cara yang lebih baik lagi agar ibu-ibu tidak asik mengobrol sendiri-sendiri dalam kegiatan majlis taklim di masjid Arrahman

2. Kepada ibu-ibu pengajian agar lebih aktif mendukung kegiatan majlis taklim dengan bentuk dapat hadir dengan aktif dalam kegiatan pengajian majlis taklim masjid Arrahman, lebih meningkatkan kembali keistiqomahannya dalam ibadah dan berangkat kepengajian supaya ilmu yang diperoleh lebih banyak dan lebih baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Muhammad Azam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Abdul Hamid Abdul. *Fiqih Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Aliyy Al. *Alquran dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2006.
- Amin Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Anwar Sudirman. *Management Of Student Develoment*. Riau : Indragiri, 2015.
- Aziz Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Bagir Haidar. *Buat Apa Shalat*. Jakarta: Mizan Pustaka, 2009.
- Bimo Walgito. *Bimbingan dan penyuluhan Di Sekolah*. Yogyakarta : Andi Offset, 1989.
- Bloomfield Leonardo. *Language*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Daulay, Haidar Putra *Sejarah Pertumbuhan Dan Pembaharuan Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia, 2018.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeven, 1997.
- Dirdjosanto Pradijarta. *Memelihara Umat*. Yogyakarta: LKIS, 1999.
- Dkk Tasnim. *Pengantar Komunikasi Organisasi*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Else Haryati Else. "Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga PKK Di RT 23 Masjid Baiturahman Kelurahan Pematang Gubernur", *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, Vol.1 No 1. 2017.
- Fatah, Munawir Abdul. *Tradisi Orang-orang NU*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Fuad Tim. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah*. Metro: Institut Agama Islam Negeri, 2018.
- Hefni Harjani. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenadamedia group, 2017.

- Helmawati. *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Ta'lim*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Ilaihi Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem* . Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Koesomowidjojo, Suci Marlh. *Dasar-Dasar Komunikasi*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2018.
- Liliweri Alo. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta:Kencana,2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Morissan. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Muhyiddin Asep. *Kajian Dakwah Multiperspektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mulyana Dedy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung:Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mulyono. "Peran Jamaah Yasin Sebagai Pusat Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Kontekstualita*. Vol 25, No.1. Juli 2009.
- Mustofa, Muhamad Arif. "Majelis Ta'lim Sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam", *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol.1, No.01. 2016.
- Ngalimun. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- NK Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta, 2001.
- Rustan, Ahmad Sultra. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Budi Utama, 2017.
- S Ramlan , Kegiatan Menurut Para Ahli, diunduh pada 17 januari 2021.
- Silviani Irene. *Komunikasi Organisasi*. Surabaya :Scopindo Media Pustaka,2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sulaiman Rasjid. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016.
- Sultra Ahmad. "Pengaruh Kemampuan Komunikasi Ketua Majelis Taklim Terhadap Efektivitas Dakwah" . *Jurnal Al-Khitabah* II, no. 1.2017.

Tengku Muhammad Habsi Ash Shiddiqiey. *Pedoman Shalat*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.

Uripi, Christina Lia. Untung Sujianto, *Komunikasi Kebidanan*. Jakarta: EGC, 2003.

Wahid Abdul. *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*. Kencana : Prenadamedia, 2019.

Wiryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta:Gramedia Grafindo, 2004.

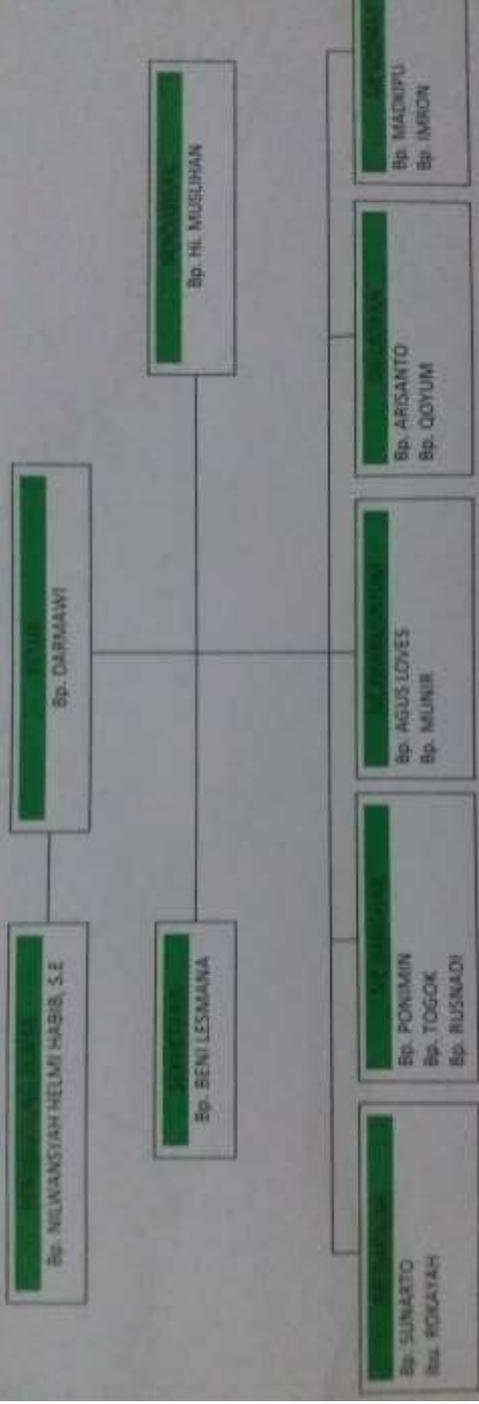
Yasir. *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis Dan Komprehensif*. Yogyakarta: Budi Utama, 2020.

Yasir. *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif*. Yogyakarta: Budi Utama, 2020.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



STRUKTUR PENGURUS MAJLIS  
PERIODE 2020-2021  
ALAMAT JL. SRIMULYO 18 KIBANG RECAMAN MENGUALA TEMEH KABUPATEN TUNJANG BERANG



SRIMULYO, 07 OKTOBER 2020  
SEKRETARIS

*[Signature]*  
BENI LESMANA

KETUA

*[Signature]*  
DARMA WATI

**Tabel 1****Anggota Pengajian Ibu-ibu Majelis Taklim Masjid Arrahman<sup>1</sup>**

No	Nama	Umur	pekerjaan	No.	Nama	Umur	Pekerjaan
1.	Dewi	25	Pedagang	19.	Rohimah	34	IRT
2.	Diana	23	IRT	20.	Rokayah	50	Pedagang
3.	Eli	45	IRT	21.	Rosneli	42	IRT
4.	Fikri	40	IRT	22.	Sayuki	60	Pedagang
5.	Ibu Ban	62	Petani	23.	Jamilatun	62	Petani
6.	Jar Wati	48	Petani	24.	Siti Maryunah	40	IRT
7.	Jariyah	42	Pedagang	25.	Sri Yani	37	Petani
8.	Lamini	42	Petani	26.	Sugiarti	40	IRT
9.	Lestari	35	IRT	27.	Sulastri	35	IRT
10.	Mar	40	IRT	28..	Sunarmi	30	IRT
11.	Maryatun	47	Petani	29.	Sundari	35	IRT
12.	Mbah Sarwo	65	IRT	30.	Suprih	40	IRT
13.	Nila Wati	45	IRT	31.	Sutini	39	Petani
14.	Novi	28	IRT	32.	Sutiyah	35	IRT
15.	Nur	30	Pedagang	33.	Tila	42	IRT
16.	Puji	42	Pedagang	34.	Tuminah	32	Pedagang
17.	Riati	45	Pedagang	35.	Wagini	40	Pedagang
18.	Rina	25	IRT	36.	Yuli	31	Pedagang

---

<sup>1</sup> Dokumen Catatan Kegiatan Pengajian tanggal 7 November 2020

**Tabel 2**

**Jadwal kegiatan dan materi pengajian ibu-ibu majlis taklim  
masjid Arrahman bulan April – Mei 2021<sup>2</sup>**

No	Bulan	Hari	Materi	Pemateri
1.	April	Minggu 1	Tentang tauhid	Ustadz Darmawi
2.		Minggu 2	Tentang zakat	Ustadz Darmawi
3.		Minggu 3	Keutamaan shalat	Ustadz Darmawi
4.		Minggu 4	Kehidupan bertetangga	Ustadz Darmawi
1.	Mei	Minggu 1	Pentingnya shalat	Ustadz Darmawi
2.		Minggu 2	Tentang akhir zaman	Ustadz Darmawi
3.		Minggu 3	Akhlakul karimah	Ustadz Darmawi
4.		Minggu 4	Pentingnya mengingat akhirat	Ustadz Darmawi

---

<sup>2</sup> Dokumen Catatan Kegiatan Pengajian tanggal 4 April - Mei 2021

**Tabel 3**

**Susunan acara pengajian majlis taklim Masjid Arrahman<sup>3</sup>**

No	Waktu	Acara
1.	13.30-13.35	Pembukaan
3.	13.35- 13.55	Tilawah Quran
4.	13.55- 14.05	Sholawat nabi
5.	14.05- 14.35	Yasinan
6.	14.35-15.05	Ceramah
7.	15.05-15.10	Penutup
8.	15.10-15.30	Persiapan shalat ashar seperti wudhu
9.	15.30-15.40	Shalat ashar berjamaah

---

<sup>3</sup> Dokumen Catatan Kegiatan Pengajian tanggal 4 April 2021

**TEKNIK KOMUNIKASI DAI DALAM KEGIATAN MAJLIS TAKLIM**

**MASJID ARRAHMAN KECAMATAN MENGGALA**

**KABUPATEN TULANG BAWANG**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- H. Penjelasan Judul
- I. Latar Belakang Masalah
- J. Fokus Masalah Penelitian
- K. Pertanyaan Penelitian

L. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

M. Penelitian Relevan

N. Metode Penelitian

7. Jenis Penelitian

8. Sifat Penelitian

9. Sumber Data

a. Data Primer

b. Data Sekunder

10. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

b. Observasi

c. Dokumentasi

11. Teknik Penjamin Keabsahan Data

a. Triangulasi Sumber

b. Triangulasi Teknik

12. Teknik Analisis Data

## **BAB II LANDASAN TEORI**

C. Teknik Komunikasi Dai

5. Pengertian Teknik Komunikasi

6. Jenis-jenis Komunikasi

7. Bentuk-bentuk Komunikasi

8. Dai

#### D. Kegiatan Majelis Taklim

6. Pengertian Majelis taklim

7. Pengertian Kegiatan

8. Fungsi Majelis Taklim

9. Kegiatan Majelis Taklim

10. .... Peng

ertian Ibadah Shalat

### **BAB III SETTING LOKASI**

E. Sejarah Umum Majelis Taklim Masjid Arrahman

F. Visi Majelis Taklim Masjid Arrahman

G. Misi Majelis Taklim Masjid Arrahman

H. Struktur Majelis taklim Masjid Arrahman

### **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Teknik Komunikasi Dai Dalam Kegiatan Majelis Taklim Masjid Arrahman

B. Hasil Teknik Komunikasi Dai Dalam Kegiatan Majelis Taklim Masjid  
Arrahman

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

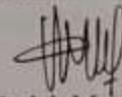
### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro 14 Juni 2021

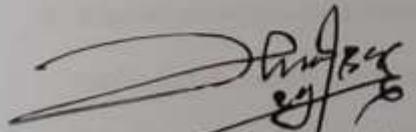
Peneliti



Indah Murti Sari  
1703060058

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag  
NIP 19690922 199803 1 004

Dosen Pembimbing II



Muhajir, M.Kom.I  
NIDN 2010058302

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**TEKNIK KOMUNIKASI DAI DALAM KEGIATAN MAJLIS TAKLIM**  
**MASJID ARRAHMAN KECAMATAN MENGGALA**  
**KABUPATEN TULANG BAWANG**

**A. Interview (Wawancara)**

**1. Pertanyaan pada wawancara yang akan disampaikan kepada dai**

- a. Bagaimana teknik komunikasi Dai dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman?
- b. Bagaimana hasil teknik komunikasi Dai dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman?
- c. Apa saja kegiatan yang ada di majlis taklim Arrahman?
- d. Adakah perubahan pada masyarakat setelah mengikuti pengajian di majlis taklim masjid Arrahman?
- e. Apa tujuan diadakannya kegiatan pengajian di majlis taklim masjid Arrahman?
- f. Apakah majlis taklim sudah melaksanakan kegiatan pengajian secara rutin ?
- g. Berapa kali agenda majlis taklim Arrahman dalam sepekan ?

## **2. Pertanyaan pada wawancara yang akan disampaikan kepada ibu-ibu pengajian**

- a. Apakah teknik komunikasi Dai yang dilakukan dalam kegiatan majlis taklim bisa berdampak baik untuk ibu-ibu?
- b. Apa saja kegiatan yang dilakukan Dai di majlis taklim Arrahman?
- c. Apakah kegiatan dapat berdampak dalam perubahan yang baik pada ibu-ibu yang mengikuti kegiatan pengajian?
- d. Apa alasan ibu datang ke majlis taklim?
- e. Bagaimana pandangan ibu terhadap kegiatan-kegiatan majlis taklim Arrahman?
- f. Adakah pesan dakwah dari penyampaian materi Dai yang paling ibu ingat?
- g. Sejak kapankah ibu mengikuti kegiatan majelis taklim Arrahman?
- h. Berapa kalikah ibu mengikuti kegiatan di majelis taklim dalam seminggu?
- i. Apakah ibu memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan mengikuti kegiatan di majlis taklim Arrahman?

### **B. Observasi**

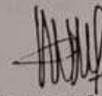
1. Pengamatan tentang metode komunikasi yang digunakan dai dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman.
2. Pengamatan tentang hasil dari penelitian pada Perubahan ibu-ibu setelah mendengar ceramah dari dai untuk dapat mengetahui metode komunikasi dai dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman.

### C. Dokumentasi

1. Sejarah majlis Taklim
2. Foto kegiatan pengajian ibu-ibu
3. Jadwal kegiatan majlis taklim
4. Struktur pengajian
5. Materi kegiatan majlis taklim
6. Foto peneliti dalam penelitian dan hasil penelitian sesuai dengan kondisi di majlis taklim masjid Arrahman

Metro 22 Juni 2021

Peneliti



Indah Murti Sari  
1703060058

Mengetahui

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



**Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag**  
NIP 19690922 199803 1 004



**Muhajir, M.Kom.I**  
NIDN 2010058302

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**TEKNIK KOMUNIKASI DAI DALAM KEGIATAN MAJLIS TAKLIM**  
**MASJID ARRAHMAN KECAMATAN MENGGALA**  
**KABUPATEN TULANG BAWANG**

**PEDOMAN OBSERVASI**

**A. IDENTITAS**

Observer : Indah Murti Sari

Partisipan : Ustadz Darmawi

Tempat : Sekitar Majelis Taklim Masjid Arrahman

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana teknik komunikasi Dai dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman?	Kalau kita ini sistemnya tekniknya dengan cara mengajak dan menyampaikan penyampaian komunikasi ini dengan memberikan sedikit demi sedikit penekanan supaya ibu-ibu bisa memahami dan mau mengerti dengan cara memberikan mereka ilmu dan bisa mengamalkan apa yang telah kita sampaikan kepada ibu-ibu, jadi kita mengajak bagaimana yang seharusnya tata cara kita beribadah atau yang lainnya kemudian kita harapkan setelah kita sampaikan ini mereka mau melaksanakannya jadi dengan teknik ini bisa sedikit demi sedikit ada kemajuan tentang apa yang belum mereka ketahui
2.	Bagaimana hasil teknik komunikasi Dai	Iya alhamdulillah sedikit demi sedikit ibu-ibu

	dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman?	mengalami perubahan yang tadinya gak rutin menjadi rutin seperti sebelumnya belum pernah shalat atau shalatnya belum sempurna mereka sudah mau belajar shalat dan melaksanakan shalat
3.	Apa saja Kegiatan yang ada di majlis taklim Arrahman?	Kalau dalam acara majlis taklim ini yang pertama pembacaan Alquran kemudian pembacaan Yasin, tausiah yang kita sampaikan tema apa yang kita bahas saat itu kemudian kita tutup dengan doa
4.	Adakah perubahan pada masyarakat setelah mengikuti pengajian di majlis taklim masjid Arrahman?	Iya kalau perubahan alhamdulillah ada meskipun belum semuanya setidaknya mereka sudah tau terlebih dahulu tentang ilmunya dan selanjutnya kita harapkan hidayah Allah dan usaha mereka yang kita lihat pola kehidupan dalam Ibadah shalatnya sudah ada peningkatan
5.	Apa tujuan diadakannya kegiatan pengajian di majlis taklim masjid Arrahman?	Kalau tujuan kita ini Memberikan edukasi pembelajaran/ pemahaman tentang cara Ibadah shalat sesuai syariat yang diajarkan Rasulullah agar mereka mengetahui jika sebelumnya mereka awam tentang ilmu tapi dengan kita ajak ke majlis taklim ini mereka bisa bertanya jika belum faham
6.	Apakah majlis taklim sudah melaksanakan kegiatan pengajian secara rutin?	Alhamdulillah kita sudah rutin setiap minggunya jadi seminggu sekali yaitu siang ba'da Duhur sampai Ashar
7.	Berapa kali agenda pengajian majlis taklim masjid Arrahman?	Agenda kita satu kali dalam seminggu karna hari minggu ibu-ibu mempunyai waktu luang

8.	Sebutkan hambatan dalam penyampaian komunikasi Dai di majlis taklim ?	Hambatannya kalau setiap kegiatan pasti adalah namun biasanya ibu-ibunya sering telat atau yang tidak rutin yang minggu ini ikut minggu berikutnya tidak ikut bolong-bolong jadi materi yang disampaikan tidak semuanya nyambung
9.	Apa saja faktor yang mempengaruhi proses komunikasi Dai di majlis taklim?	Faktor yang mempengaruhi mungkin kalau ibu-ibu gak kumpul dengan alasan cuaca yaitu pesan yang disampaikan tidak tersampaikan dengan baik karna tidak datang kemudian ketika kita menyampaikan materi ibu-ibu sibuk ngobrol masing-masing jadi yang kita sampaikan tidak didengarkan mereka

## B. IDENTITAS

Interviewer :Indah Murti Sari

Partisipan :Ibu Sundari

Tempat : Majlis Taklim Masjid Arrahman

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apakah teknik komunikasi Dai yang dilakukan dalam kegiatan majlis taklim bisa berdampak baik untuk ibu-ibu?	Iya berdampak baik pada diri saya dalam penyampaian yang disampaikan membawa perubahan untuk saya setelah saya mengikuti pengajian ini saya menjadi lebih baik lagi
2.	Apa saja kegiatan yang dilakukan Dai di majlis taklim masjid Arrahman?	Kegiatan yang dilakukan dimulai dengan baca Alquran, Yasinan, tausiah dan doa
3.	Apakah kegiatan dapat berdampak dalam perubahan yang baik pada ibu-ibu yang mengikuti pengajian?	Dampaknya buat para ibu-ibu dengan adanya kegiatan pengajian saya yang dulunya jarang shalat setelah adanya pengajian saya sadar bahwa shalat itu tiang agama jadi saya sudah rutin untuk melaksanakan shalat
4.	Apa alasan ibu datang ke majlis taklim?	Alasan saya datang ke pengajian pertama sambung silahtuhrami dengan ibu-ibu yang lainnya yang kedua bisa menambah ilmu
5.	Bagaimana pandangan ibu terhadap kegiatan-kegiatan majlis taklim Arrahman?	Pandangan saya terhadap kegiatan pengajian di majlis ya bagus apalagi itu berdampak positif
6.	Bagaimana pendapat ibu tentang teknik komunikasi dai dalam penyampaian dakwah?	Pendapat saya terhadap yang disampaikan dai yaitu penyampaiannya mudah difahami dan bisa bertanya kalau belum faham
7.	Apa harapan ibu dari penyampaian dakwah yang disampaikan oleh Dai?	Harapan kedepannya kalau bisa yang mengisi pengajian bukan hanya dai tapi masyarakat juga bisa mengisi tausiah
8.	Apa yang menjadi faktor penghambat ibu	Yang pertama saya masih awam terus belum

	dalam menerima dakwah yang disampaikan oleh Dai?	seberapa ngerti basic agama yang paling dasar sehingga yang disampaikan dai tidak semuanya bisa ditangkap apalagi kalok yang berangkatnya bolong-bolong
9.	Adakah pesan dakwah dari penyampaian materi Dai yang paling ibu ingat?	Materi yang saya ingat tentang shalat dimana dai menyampaikan dakwah saya jadi keinget mati
10	Sejak kapankah ibu mengikuti kegiatan majlis taklim Arrahman?	Sejak tahun 2019 awal jadi saya tidak mengikuti kegiatan dari pertama
11.	Berapa kalikah ibu mengikuti kegiatan di majlis taklim dalam seminggu?	Saya mengikuti pengajian itu seminggu sekali itupun kalok ada waktu luang sebisa mungkin datang
12.	Apakah ibu memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan mengikuti kegiatan di amjlis taklim Arrahman?	Dari penyampaian yang disampaikan dai di majlis taklim Arrahman saya mendapatkan pengetahuan agama yang tadinya tidak mengetahui sekarang tahu sedikit demi sedikit ya disyukuri sajalah namanya kemajuan itu semua sedikit demi sedikit

### C. IDENTITAS

Interviewer :Indah Murti Sari

Partisipan :Ibu Jamilatun

Tempat : Majlis Taklim Masjid Arrahman

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apakah teknik komunikasi Dai yang dilakukan dalam kegiatan majlis taklim bisa berdampak baik untuk ibu-ibu?	Iya alhamdulillah penyampaian dai bisa berdampak yang baik untuk diri saya dan ibu-ibu yang lainnya
2.	Apa saja kegiatan yang dilakukan Dai di	Kegiatan yang dilaksanakan awalnya baca

	majlis taklim masjid Arrahman?	Alquran, terus baca Yasin abis itu tausiah dan doa
3.	Apakah kegiatan dapat berdampak dalam perubahan yang baik pada ibu-ibu yang mengikuti pengajian?	Iya alhamdulillah ceramah yang disampaikan dai berhasil membuat saya berubah karna dulunya saya tidak begitu faham dengan ilmu agama sekarang sudah faham sudah melaksanakan shalat dengan rutin dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan alhamdulillah adanya dai membuat saya mudah melaksanakan ibadah shalat
4.	Apa alasan ibu datang ke majlis taklim?	Kalok alasan saya datang ke pengajian untuk cari ilmu
5.	Bagaimana pandangan ibu terhadap kegiatan-kegiatan majlis taklim Arrahman?	Pandangan saya dalam kegiatan majlis taklim ini kegiatannya yang bagus untuk ibu-ibu
6.	Bagaimana pendapat ibu tentang teknik komunikasi dai dalam penyampaian dakwah?	Cara penyampaian dai mudah difahami kadang kalok saya belum faham saya tanyakan dan beliau mau menjelaskan sampai saya faham
7.	Apa harapan ibu dari penyampaian dakwah yang disampaikan oleh Dai?	Harapannya yang menyampaikan tausiah jangan hanya dai kalok bisa ya ustad dari luar juga
8.	Apa yang menjadi faktor penghambat ibu dalam menerima dakwah yang disampaikan oleh Dai?	Faktor penghambat saya ketika hujan saya tidak datang atau ketika masih banyak kerjaan yang tidak bisa saya tinggalkan jadi ketinggalan pembahasan yang kemaren gitu
9.	Adakah pesan dakwah dari penyampaian materi Dai yang paling ibu ingat?	Pesan yang paling saya ingat tentang ibadah shalatnya dan kematiannya dan banyak lainnya
10	Sejak kapankah ibu mengikuti kegiatan	Saya mengikuti kegiatan sejak awal pada

	majlis taklim Arrahman?	akhir tahun 2018
11.	Berapa kalikah ibu mengikuti kegiatan di majlis taklim dalam seminggu?	Saya mengikuti pengajian satu minggu satu kali dihari minggu siang
12.	Apakah ibu memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan mengikuti kegiatan di amjlis taklim Arrahman?	Adapun ilmu yang saya peroleh banyak dari shalat, keutamaan shalat, tentang kematian dan lainnya.

#### D. IDENTITAS

Interviewer :Indah Murti Sari

Partisipan :Ibu Jar Wati

Tempat : Majlis Taklim Masjid Arrahman

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apakah teknik komunikasi Dai yang dilakukan dalam kegiatan majlis taklim bisa berdampak baik untuk ibu-ibu?	Iya berdampak baik karena dengan dai memberikan pemahaman tentang shalat kami menjadi lebih giat dalam ibadah shalat.
2.	Apa saja kegiatan yang dilakukan Dai di majlis taklim masjid Arrahman?	Membaca al-quran, membaca yasin, ceramah dan doa-doa sesudah mengadakan kegiatan.
3.	Apakah kegiatan dapat berdampak dalam perubahan yang baik pada ibu-ibu yang mengikuti pengajian?	Iya, karena dalam ceramah selalu mengingatkan dan memberikan pemahaman tentang agama.
4.	Apa alasan ibu datang ke majlis taklim?	Ya karena saya ingin mencari ilmu agama.
5.	Bagaimana pandangan ibu terhadap kegiatan-kegiatan majlis taklim Arrahman?	Ya bagus sih karena bisa membuat kegiatan yang baik, bisa merubah seseorang menjadi lebih baik dan paham agama
6.	Bagaimana pendapat ibu tentang teknik komunikasi dai dalam penyampaian dakwah?	Mudah dimengerti dan membekas dihati jadi selalu ingat dengan apa yang di ucapkan
7.	Apa harapan ibu dari penyampaian dakwah yang disampaikan oleh Dai?	Berharap bisa berubah kearah yang lebih baik dan lebih paham agama

8.	Apa yang menjadi faktor penghambat ibu dalam menerima dakwah yang disampaikan oleh Dai?	Karena banyak yang difikirkan dan banyak kegiatan lain jadi kadang-kadang suka lupa sama yang disampaikan
9.	Adakah pesan dakwah dari penyampaian materi Dai yang paling ibu ingat?	Shalat itu wajib, jangan sampai ditinggalkan, apalagi sholat ashar keutamaannya banyak sekali,
10	Sejak kapankah ibu mengikuti kegiatan majlis taklim Arrahman?	Sejak 2018 akhir kalau tidak salah, 2 tahun terakhir ini kurang lebih
11.	Berapa kalikah ibu mengikuti kegiatan di majlis taklim dalam seminggu?	Sekali dalam seminggu, dilakukan setiap hari minggu saja
12.	Apakah ibu memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan mengikuti kegiatan di amjlis taklim Arrahman?	Iya banyak mendapatkan pengetahuan tentang agama yang sebelumnya saya belum terlalu ngerti.

## E. IDENTITAS

Interviewer :Indah Murti Sari

Partisipan :Ibu Rohimah

Tempat : Majlis Taklim Masjid Arrahman

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apakah teknik komunikasi Dai yang dilakukan dalam kegiatan majlis taklim bisa berdampak baik untuk ibu-ibu?	Iya berdampak baik untuk mengubah sikap lebih baik lagi penyampaiannya dalam materi membekas sehingga kita takut untuk tidak melaksanakan kewajiban sebagai umat muslim
2.	Apa saja kegiatan yang dilakukan Dai di majlis taklim masjid Arrahman?	Kegiatan yang ada di majlis taklim dimulai dengan membaca alquran, membaca Yasin, ceramah dan doa

3.	Apakah kegiatan dapat berdampak dalam perubahan yang baik pada ibu-ibu yang mengikuti pengajian?	Iya berdampak baik dalam kehidupan sehari-hari saya untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi
4.	Apa alasan ibu datang ke majlis taklim?	Alasan saya untuk mendapatkan ilmu
5.	Bagaimana pandangan ibu terhadap kegiatan-kegiatan majlis taklim Arrahman?	Pandangan saya terhadap kegiatan bagus, karna mendukung ibu-ibu dalam hal kebaikan, mengajarkan banyak ilmu kepada ibu-ibu
6.	Bagaimana pendapat ibu tentang teknik komunikasi dai dalam penyampaian dakwah?	Penyampaian dai dalam teknik komunikasinya lebih dengan cara mengajak dan membujuk dengan itu ibu-ibu bisa mau dan faham apa yang dimaksud dari penyampaian materi yang diberikan dai
7.	Apa harapan ibu dari penyampaian dakwah yang disampaikan oleh Dai?	Harapan saya bisa mengingat dan mengamalkan apa yang disampaikan dai kepada saya
8.	Apa yang menjadi faktor penghambat ibu dalam menerima dakwah yang disampaikan oleh Dai?	Faktor penghambatnya saya sibuk mengurus keluarga kadang-kadang saya izin untuk hadir tapi selalu saya usahakan hadir
9.	Adakah pesan dakwah dari penyampaian materi Dai yang paling ibu ingat?	Pesan dai yang saya ingat banyak baik dari shalat, mati, akidah dan lainnya
10.	Sejak kapankah ibu mengikuti kegiatan majlis taklim Arrahman?	Sejak awal 2019
11.	Berapa kalikah ibu mengikuti kegiatan di majlis taklim dalam seminggu?	Seminggu satu kali
12.	Apakah ibu memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan mengikuti kegiatan di amjlis taklim Arrahman?	Iya saya memperoleh banyak pengetahuan terutama dalam ilmu agama

## F. IDENTITAS

Interviewer :Indah Murti Sari

Partisipan :Ibu Suprih

Tempat : Majlis Taklim Masjid Arrahman

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apakah teknik komunikasi Dai yang dilakukan dalam kegiatan majlis taklim bisa berdampak baik untuk ibu-ibu?	Dalam penyampaian dai yang disampaikan ke saya alhamdulillah berdampak baik
2.	Apa saja kegiatan yang dilakukan Dai di majlis taklim masjid Arrahman?	Kegiatannya baca Alquran, baca Yasin, ceramah sama doa
3.	Apakah kegiatan dapat berdampak dalam perubahan yang baik pada ibu-ibu yang mengikuti pengajian?	Iya berdampak baik karna dengan pengajian ini saya bisa faham agama
4.	Apa alasan ibu datang ke majlis taklim?	Alasan saya datang ke majlis taklim untuk dengerin ceramah
5.	Bagaimana pandangan ibu terhadap kegiatan-kegiatan majlis taklim Arrahman?	Pandangan saya bagus
6.	Bagaimana pendapat ibu tentang teknik komunikasi dai dalam penyampaian dakwah?	Pendapat saya seneng aja gitu dalam penyampaiannya mudah difahami kadang saya tersentuh dengan kalimat-kalimat yang disampaikan
7.	Apa harapan ibu dari penyampaian dakwah yang disampaikan oleh Dai?	Harapannya saya dan ibu-ibu yang lainnya bisa lebih baik lagi
8.	Apa yang menjadi faktor penghambat ibu dalam menerima dakwah yang disampaikan oleh Dai?	Kadang kalok saya kecapean saya ngantuk dan kalok ngantuk itukan susah untuk menerima pesan yang disampaikan
9.	Adakah pesan dakwah dari penyampaian materi Dai yang paling ibu ingat?	Yang saya ingat tentang shalat ketika saya ada ujian seberat apapun saya harus tetap shalat

10	Sejak kapankah ibu mengikuti kegiatan majlis taklim Arrahman?	Sejak bulan febuari 2019
11.	Berapa kalikah ibu mengikuti kegiatan di majlis taklim dalam seminggu?	Satu kali dalam seminggu
12.	Apakah ibu memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan mengikuti kegiatan di amjlis taklim Arrahman?	Iya saya memperoleh pengetahuan tentang hukum-hukum agama, larangan dan kewajiban dalam agama Islam

### G. IDENTITAS

Interviewer :Indah Murti Sari

Partisipan :Ibu Wagini

Tempat : Majlis Taklim Masjid Arrahman

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apakah teknik komunikasi Dai yang dilakukan dalam kegiatan majlis taklim bisa berdampak baik untuk ibu-ibu?	Iya teknik komunikasi dai berdampak baik untuk kehidupan saya dan juga ibu-ibu mempunyai rutinitas kearah yang positif
2.	Apa saja kegiatan yang dilakukan Dai di majlis taklim masjid Arrahman?	Kegiatan yang dilakukan di pengajian dimulai dengan membaca Alquran, membaca Yasin, tausiah dan doa
3.	Apakah kegiatan dapat berdampak dalam perubahan yang baik pada ibu-ibu yang mengikuti pengajian?	Iya dengan adanya pengajian ibu-ibu membawa perubahan yang positif dalam agama
4.	Apa alasan ibu datang ke majlis taklim?	Alasan saya datang ke pengajian untuk mencari bekal akhirat karna hidup hanya sementara
5.	Bagaimana pandangan ibu terhadap kegiatan-kegiatan majlis taklim Arrahman?	Pandangan terhadap kegiatan banyak perubahannya yang positif terutama dalam hal shalat karna itukan kewajiban yang harus dilaksanakan dan mencari bekal untuk akhirat

6.	Bagaimana pendapat ibu tentang teknik komunikasi dai dalam penyampaian dakwah?	Tekniknya bagus dalam penyampaiannya dijelaskan secara gamblang materinya memang apa yang dilakukan di kehidupan sehari-hari seperti shalat lima waktu
7.	Apa harapan ibu dari penyampaian dakwah yang disampaikan oleh Dai?	Harapan saya bisa lebih tekun dalam menjalankan ibadah
8.	Apa yang menjadi faktor penghambat ibu dalam menerima dakwah yang disampaikan oleh Dai?	Penghambatnya terkadang kesibukan rumah yang tidak bisa ditinggalkan seperti dagang dipasar yang pulang kesorean
9.	Adakah pesan dakwah dari penyampaian materi Dai yang paling ibu ingat?	Pesan yang saya ingat tentang hal shalat sesibuk apapun kita luangkan waktu untuk melakukan shalat serta sedekah karna sedekah tidak akan merugikan rezeki kita
10.	Sejak kapankah ibu mengikuti kegiatan majlis taklim Arrahman?	Saya mengikuti pengajian sejak anjuran pengajian
11.	Berapa kalikah ibu mengikuti kegiatan di majlis taklim dalam seminggu?	Sekali dalam satu minggu yaitu dihari minggu siang
12.	Apakah ibu memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan mengikuti kegiatan di amjlis taklim Arrahman?	Saya memperoleh pengetahuan yang saya dapatkan sehingga membuat saya sadar serta banyak pelajaran dari apa yang diucapkan dai

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**TEKNIK KOMUNIKASI DAI DALAM KEGIATAN MAJLIS TAKLIM**  
**MASJID ARRAHMAN KECAMATAN MENGGALA**  
**KABUPATEN TULANG BAWANG**

**PEDOMAN OBSERVASI**

No	Komponen	Kategori	
		Ada	Tidak Ada
1.	Pengamatan tentang teknik komunikasi yang digunakan dai dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman	✓	
2.	Pengamatan tentang hasil dari penelitian pada perubahan ibu-ibu setelah mendengar ceramah dari dai untuk dapat mengetahui teknik komunikasi dai dalam kegiatan majlis taklim masjid Arrahman	✓	

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**TEKNIK KOMUNIKASI DAI DALAM KEGIATAN MAJLIS TAKLIM**  
**MASJID ARRAHMAN KECAMATAN MENGGALA**  
**KABUPATEN TULANG BAWANG**

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

No	Komponen	Kategori	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah majlis taklim	✓	
2.	Foto Kegiatan Pengajian ibu-ibu	✓	
3.	Jadwal kegiatan majlis taklim	✓	
4.	Struktur Pengajian	✓	
5.	Materi Kegiatan majlis taklim	✓	
6.	Foto peneliti dalam penelitian dan hasil penelitian sesuai dengan kondisi di majlis taklim masjid Arrahman	✓	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 271/ln.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021

02 Juni 2021

Lampiran :-

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth.

1. Hemlan Elhany, M.Ag

2. Muhajir, M.Kom.I

di -

Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Indah Murti Sari  
NPM : 1703060058  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Metode Komunikasi Dai Kepada Masyarakat Dalam Kegiatan Majelis Taklim Masjid Arrahman Jl. Srimulyo Lingkungan Kibang Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:

- Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
- Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
  - Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing I & II.
  - Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - Isi ± 3/6 bagian.
  - Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 170/In.28/D.1/TL.01/03/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **INDAH MURTI SARI**  
NPM : 1703060058  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MAJLIS TAKLIM ARRAHMAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE KOMUNIKASI DAI DALAM KEGIATAN MAJLIS TAKLIM MASJID ARRAHMAN KECAMATAN MENGGALA KABUPATEN TULANG BAWANG".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 29 Maret 2021

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag**  
NIP 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 171/In.28/D.1/TL.00/03/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KETUA MAJLIS TAKLIM  
ARRAHMAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 170/In.28/D.1/TL.01/03/2021, tanggal 29 Maret 2021 atas nama saudara:

Nama : **INDAH MURTI SARI**  
NPM : 1703060058  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAJLIS TAKLIM ARRAHMAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE KOMUNIKASI DAI DALAM KEGIATAN MAJLIS TAKLIM MASJID ARRAHMAN KECAMATAN MENGGALA KABUPATEN TULANG BAWANG".

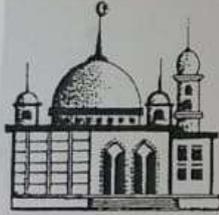
Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 Maret 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag**  
NIP 19690922 199803 1 004



MAJELIS TAKLIM AR-RAHMAN SRIMULYO  
LINGKUNGSN KIBANG, KELURAHAN MENGGALA  
KECAMATAN MENGGALA, KABUPATEN TULANG BAWANG

Jl. Srimulyo Lingkungan kibang Kel. Menggala Tengah Kec. Menggala Kabupaten Tulang Bawang

Nomor : 171/In.28/D.1/TL.00/03/2021

Lampiran :-

Perihal : **SURAT BALASAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Majelis Taklim Arrahman, Kecamatan Menggala menindak lanjuti Surat Tugas Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : 170/In.28/D.1/TL.01/03/2021 untuk mengadakan observasi/survey Di Majelis Taklim Arrahman Kecamatan Menggala, kepada:

Nama : INDAH MURTI SARI

NPM : 1703060058

Semester : VIII

Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Bersamaan surat ini Ketua Majelis Taklim Arrahman Kecamatan Menggala memberikan Izin Mclaksanakan observasi/survey guna mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul " METODE KOMUNIKASI DAI DALAM KEGIATAN MAJLIS TAKLIM MASJID ARRAHMAN KECAMATAN MENGGALA KABUPATEN TULANG BAWANG"

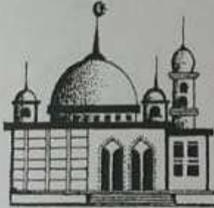
Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan Di Majelis Taklim Arrahman

Pada Tanggal 30 Maret 2021

KETUA MAJLIS TAKLIM ARRAHMAN

ROKAYAH



**MAJELIS TAKLIM AR-RAHMAN SRIMULYO  
LINGKUNGSN KIBANG, KELURAHAN MENGGALA  
KECAMATAN MENGGALA, KABUPATEN TULANG BAWANG**

Jl. Srimulyo Lingkungan kibang Kel. Menggala Tengah Kec. Menggala Kabupaten Tulang Bawang

**SURAT KETERANGAN**

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rokayah  
Jabatan : Ketua Majelis Taklim  
Alamat : Jl. Srimulyo Lingkungan kibang Kel. Menggala Tengah Kec.  
Menggala

Menerangkan Bahwa

Nama : Indah Murti Sari  
NPM : 1703060058  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

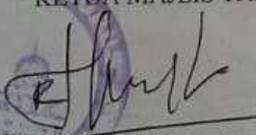
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan RESEARCH/SURVEY di Majelis Taklim Arrahman, Kecamatan Menggala pada tanggal 31 Maret 2021 sampai 4 Juli 2021 untuk melengkapi bahan pembuatan skripsi yang berjudul "Metode Komunikasi Dai Dalam Kegiatan Majelis Taklim Masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang"

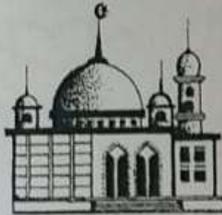
Demikian surat keterangan ini, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan Di Majelis Taklim Arrahman

Pada Tanggal 5 Juli 2021

KETUA MAJLIS TAKLIM ARRAHMAN

  
ROKAYAH



MAJELIS TAKLIM AR-RAHMAN SRIMULYO  
LINGKUNGSN KIBANG, KELURAHAN MENGGALA  
KECAMATAN MENGGALA, KABUPATEN TULANG BAWANG

Jl. Srimulyo Lingkungan kibang Kel. Menggala Tengah Kec. Menggala Kabupaten Tulang Bawang

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ustad Darmawi  
Jabatan : Ketua Pengurus Masjid  
Alamat : Jl. Srimulyo Lingkungan kibang Kel. Menggala Tengah Kec.  
Menggala

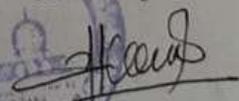
Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Indah Murti Sari  
NPM : 1703060058  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Pernah mengisi Ceramah/Tausiyah di Masjid Arrahman Desa Srimulyo, Kecamatan Menggala pada tanggal 4 April 2021.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Srimulyo, 7 April 2021  
Ketua Pengurus Masjid  
  
Darmawi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-898/ln.28/S/U.1/OT.01/09/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INDAH MURTI SARI  
NPM : 1703060058  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703060058

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 September 2021  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metro.univ.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

**SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

Nomor : B-822/In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah menerangkan bahwa :

Nama : Indah Murti Sari  
NPM : 1703060058  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)

TELAH LULUS Ujian Komprehensif dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Materi Ujian Komprehensif	Rekapitulasi Nilai		
A	<b>Materi Ujian Komprehensif Institusi</b>			
	1. Fiqih Ibadah (50%)	80	x 50%	= 40
	2. Baca Tulis Qur'an (50%)	90	x 50%	= 45
	<b>Jumlah</b>			<b>= 85</b>
B	<b>Materi Ujian Komprehensif Fakultas</b>			
	1. Ilmu Tauhid (50%)	80	x 50%	= 40
	2. Ulumul Qur'an (50%)	80	x 50%	= 40
	<b>Jumlah</b>			<b>= 80</b>
C	<b>Materi Ujian Komprehensif Prodi</b>			
	1. Ilmu Dakwah (40%)	71	x 40%	= 28
	2. Tafsir Ayat Dakwah (30%)	70	x 30%	= 21
	3. Jurnalistik (30%)	67	x 30%	= 20
	<b>Jumlah</b>			<b>= 69</b>
	<b>Nilai Akhir</b>			<b>= 78,00</b>
	<b>Angka Mutu</b>			<b>= 3</b>
	<b>Huruf Mutu</b>			<b>= B</b>

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Desember 2020  
Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Hemlan Elhany

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 498/In.28/J.1/PP.00.9/9/2021

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

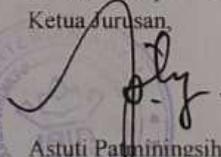
Nama : INDAH MURTI SARI  
NPM : 1703060058  
Judul : METODE KOMUNIKASI DAI DALAM  
KEGIATAN MAJLIS TAKLIM MASJID  
ARRAHMAN KECAMATAN MENGGALA  
KABUPATEN TULANG BAWANG

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi\* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 9%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 29 September 2021

Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih



\*coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id) Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Murti Sari Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060058 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu 03/2021 10	<u>KOREKSI BAB. I</u> - tambahkan footnote - Arti Ayat kurang dari tiga baris 2 spasi ketikkan - Pertanyaan penelitian Singkronkan - Tujuan penelitian Singkronkan - dengan pertanyaan penelitian	
2	Kamis 11-2-2021	<u>KOREKSI BAB. II</u> - Setiap awal bab footnote - di buat Angka atau nomor 1 - Bars kedua masuk 5 ketuk	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag  
NIP 19690922 199803 1 004

Indah Murti Sari  
NPM 1703060058

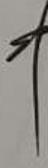


KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Murti Sari Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060058 Semester/TA : VIII/2021

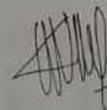
NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Kamis 25-2-21	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bukan lbid</li><li>- Perbaiki Penulisan</li><li>- Pengajian Majelis taklim no 1</li><li>- keglatan no 2</li><li>- keglatan Majelis taklim diberi no Urut Apa keglatan Majelis</li></ul> <p><u>Koreksi BAB. III</u></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Footnote Sejarah Majelis taklim</li><li>- bukan Wawancara</li><li>- Perbaiki footnote Visi Misi</li><li>- Beri kepala struktur Organisasi</li><li>- Anggota pengajian, jadwal, Susunan Acara Dilampiran</li><li>- bukan bab iii</li><li>- Perbaiki Daftar pustaka.</li></ul>	  

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,



Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag  
NIP 19690922 199803 1 004



Indah Murti Sari  
NPM 1703060058



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Murti Sari Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060058 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu 3 Maret 2021	<u>BAB. I Perbaikan</u> - hal. 4 artinya masuk zinia baru, - hal. 7, Dari huruf besar, pertanggung jawaban di perbaikan	
2	Senin, 8-3-21	<u>BAB. II Perbaikan</u> - hal. 19, Ayat Al-guritan artinya masuk 5 kata, - hal. 25, artinya masuk 5 kata, - hal. 27, di perbaikan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag  
NIP 19690922 199803 1 004

Indah Murti Sari  
NPM 1703060058



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : iain@metroniv.ac.id Website : www.fuad.metroniv.ac.id

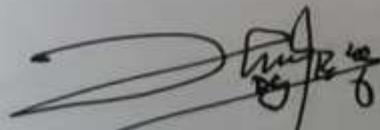
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Murti Sari Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060058 Semester/TA : VIII/2021

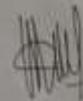
NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6	Senin. 15-3-2021	<u>BAB-III Perbaikan</u> hal. 37. Foot note nya dirubah tuggel nya. hal. 39. a - 2 sikanik satu spasi sesuai dg pedoman. hal 39. Sifat ketipca 2 a 2 d, di analisis	  

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,



Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag  
NIP 19690922 199803 1 004



Indah Murti Sari  
NPM 1703060058



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : iain@metroiaain.ac.id Website : www.faad.metroiaain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Murti Sari Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060058 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7	Kamis 18 Maret 2021	- Perbaiki penulisan judul - Perbaiki penulisan gelar pada kata pengantar  Bab II - Perbaiki sub Bab hal : 19 - Perbaiki penulisan pada ayat ayat Al-Surrah hal : 22  Bab III - Perbaiki penulisan materi kegiatan hal : 40	
8	Juni 26.3.21	- Perbaiki Daftar Pustaka AEE-BAB I-II-III. tanpa keRISET.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs.

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag  
NIP 19690922 199803 1 004

Indah Murti Sari  
NPM 1703060058



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iaim@metrosmiv.ac.id](mailto:iaim@metrosmiv.ac.id) Website : [www.fuad.metrosmiv.ac.id](http://www.fuad.metrosmiv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Murti Sari Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060058 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
9	Selasa 29/6.21	Acc outline & Kpl. f	f
10	Rabu 30/6.21	Lanjutan Riset ke lapangan, Layaknya exant : nya f	f

Dosen Pembimbing 1

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag  
NIP 19690922 199803 1 004

Indah Murti Sari  
NPM 1703060058



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : iain@iainmetro.ac.id Website : www.faad.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Murti Sari Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060058 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
11.	Senin 13 September 2021	Lanjutkan perbaikan BAB IV - hal 43 point A. ketik 1 spasi - hlm. 48 point B. ketik 1 spasi	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,

Hemah Elhany, S.Ag., M.Ag  
NIP 19690922 199803 1 004

Indah Murti Sari  
NPM 1703060058

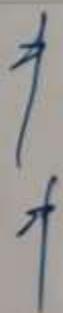


KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ka. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0723) 41507, Fax (0723) 47296,  
Email : iain@iainmetro.ac.id Website : www.iainmetro.ac.id

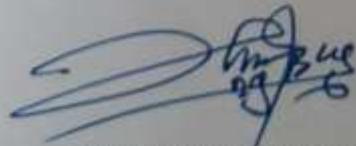
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Murti Sari Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060058 Semester/TA : IX/2021

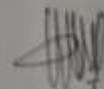
NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
12.	Senin 27-9-2021	<u>Koreksi BAB 9</u> - him 51 pengantar kesimpulan - buat Alinia baru Uraikan metode halaman 51 - poin 2. pengantar dulu him 51 - poin 2. buat Alinia baru him 51	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,



Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag  
NIP 19690922 199803 1 004



Indah Murti Sari  
NPM 1703060058



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : [iaim@metroain.ac.id](mailto:iaim@metroain.ac.id) Website : [www.fuad.metroain.ac.id](http://www.fuad.metroain.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Murti Sari Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060058 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
13	Kamis 30 - 9 - 2021	Acc BAB IV - V Lengkapi syarat-syarat Untuk Daftar Ujian Muraqabah Segera  Acc. Sgmn mungosaf. H	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,

Heman Elhany, S.Ag., M.Ag.  
NIP 19690922 199803 1 004

Indah Murti Sari  
NPM 1703060058



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsudyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : iain@iainmetro.ac.id, Website : www.fuad.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Murti Sari Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI

NPM : 1703060058 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu/1-09-2021	Acce BAB IV & V Lanjut ke pembimbing I	d p

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa ybs.

Muhajir, M.Kom.I  
NIDN 2010058302

Indah Murti Sari  
NPM 1703060058



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iaim@metro.iaim.ac.id](mailto:iaim@metro.iaim.ac.id) Website : [www.fuad.metro.iaim.ac.id](http://www.fuad.metro.iaim.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Murti Sari Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI

NPM : 1703060058 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<u>BAB V</u>	
	Rabu/ 25/8 2021	- Perbaiki paragraf 1 Abstrak, II - tambahkan foto kesibukan pengajaran di lain yg lain - perbaiki tml - penambahan - Kebersihan hasil penelitian poin b.	d d d p

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa ybs,

Muhajir, M.Kom.I  
NIDN 2010058302

Indah Murti Sari  
NPM 1703060058



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iaiv@metrouniv.ac.id](mailto:iaiv@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Murti Sari Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI

NPM : 1703060058 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 18 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tambahkan dan perbaiki proses komunikasi Persuasif dan Instruktif ketika melaksanakan dakwah</li><li>- Perbaiki hasil metode komunikasi</li><li>- Perbaiki kesimpulan yang ada pada Bab V</li><li>- Tambahkan dokumentasi foto kegiatan</li><li>- Daftar isi disesuaikan dengan buku Pedoman Skripsi</li></ul>	   

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa ybs,

Muhajir, M.Kom.I  
NIDN 2010058302

Indah Murti Sari  
NPM 1703060058



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

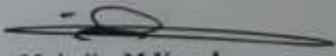
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

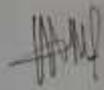
Nama Mahasiswa : Indah Murti Sari Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060058 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 22 Juni 2021	- Perbaiki kata pengantar - Perbaiki Observasi pada Apd - Perbaiki Dokumentasi pada Apd - Disesuaikan  Ace outline	  

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa ybs,

  
Muhajir, M.Kom.I  
NIDN 2010058302

  
Indah Murti Sari  
NPM 1703060058



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsudiyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email: [iaim@metro.iaim.ac.id](mailto:iaim@metro.iaim.ac.id) Website: [www.fuad.metro.iaim.ac.id](http://www.fuad.metro.iaim.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Murti Sari Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060058 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 12/8/2021	- Perbaiki APD  - Ace APD  Lampir k Pb. I	  

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa ybs,

  
Muhajir, M.Kom.I  
NIDN 2010058302

  
Indah Murti Sari  
NPM 1703060058



Masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang



Wawancara dengan ustad Darmawi Dai Pengajian Majelis Taklim Masjid Arrahman, Pada Tanggal 2 Juli 2021 Pukul 16.30



Wawancara dengan Ibu Sundari Anggota Pengajian Majelis Taklim Arrahman  
Pada Tanggal 3 Juli 2021 Pukul 14.00



Wawancara dengan Ibu Jamilatun Anggota Pengajian Majelis Taklim Arrahman  
Pada Tanggal 3 Juli 2021 Pukul 14.40



Wawancara dengan Ibu Wagini Anggota Pengajian Majelis Taklim Arrahman  
Pada Tanggal 3 Juli 2021 Pukul 19.40



Wawancara Dengan Ibu Jar Wati Anggota Pengajian Majelis Taklim Masjid Arrahman  
Pada Tanggal 3 Juli 2021 Pukul 13.00



Wawancara Dengan Ibu Suprih Anggota Pengajian Majelis Taklim Masjid Arrahman Pada Tanggal 3 Juli 2021 Pukul 11.00



Wawancara Dengan Ibu Rohimah Anggota Pengajian Majelis Taklim Masjid Arrahman Pada Tanggal 3 Juli 2021 pukul 09.00



Dokumentasi Hari Minggu 4 April 2021 Pengamatan Penyampaian Dai di Majelis  
Taklim Arrahman Pukul 14.00



Dokumentasi Hari Minggu 4 April Kegiatan pengajian majlis taklim Masjid  
Arrahman



Dokumentasi Hari Minggu 4 April Kegiatan Pengajian majlis taklim Masjid  
Arrahman



Dokumentasi Hari Minggu 4 April Kegiatan pengajian majlis taklim Masjid  
Arrahman



Dokumentasi Hari Minggu 4 April Kegiatan Pengajian Majelis Taklim Masjid  
Arrahman



Dokumentasi Hari Minggu 9 Mei Kegiatan Pengajian Majelis Taklim Masjid  
Arrahman



Dokumentasi Hari Minggu 9 Mei Kegiatan Pengajian Majelis Taklim Masjid  
Arrahman



Dokumentasi Hari Minggu 9 Mei Kegiatan Pengajian Majelis Taklim Masjid  
Arrahman

## RIWAYAT HIDUP



Indah Murti Sari lahir di Lehan pada tanggal 15 Agustus 1998, anak pertama dari pasangan bapak Marmo dan Ibu Sutini

Peneliti mengawali jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 1 Jurang Ubung Menggala, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah di MTS N 1 Menggala Tulang Bawang dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Darul Amal Metro Lampung dan selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), dimulai pada tahun 2017/2018.

Dengan ketekunan, doa, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Peneliti telah berhasil menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia komunikasi dan penyiaran Islam.

Akhir kata pen eliti mengucapkan rasa syukur dan Alhamdulillah atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “ **Teknik Komunikasi Dai Dalam Kegiatan Majelis Taklim Masjid Arrahman Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang**”